

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA
DI MAN REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

ZANIAR SA'DIAH

NIM 20561041

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) CURUP

2024

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Zaniar Sa'diah** yang berjudul "**Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka di MAN Rejang Lebong**" sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 25 Maret 2024

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Irwan Fathurrahman, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19840826 200912 1 008

Pembimbing II



Siswanto, M.Pd.I
NIDN. 2023078405



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. AK. Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Faks 21010
Homepage: <http://www.Iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 475 /Jn.34/F.T/PP.00.9/04/2024

Nama : Zaniar Sa'diah
NIM : 20561041
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka di MAN Rejang
Lebong

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada

Hari/ Tanggal : Rabu, 03 April 2024
Pukul : 08,00 – 09,30 WIB
Tempat : Ruang 01 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Irwan Fathurochman, S.Pd.L., M.Pd
NIP. 19840820 200912 1 008

Penguji I

Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 19641011 199203 1 002

Sekretaris,

Siswanto, M.Pd.I
NIDN. 2023078405

Penguji II

Arsil, S.Ag., M.Pd
NIP. 19670919 199803 1 001



Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Supriyo, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

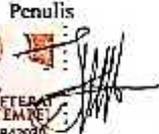
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaniar Sa'diah
NIM : 20561041
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka di MAN Rejang Lebong”** belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 26 Maret 2024
Penulis

METERAN
TEMAT
E7AKK416B42030
Zaniar Sa'diah
NIM. 20561041

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dalam membuat skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan pada waktu yang penulis targetkan. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan juga para pengikutnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S.1) Manajemen Pendidikan Islam. Adapun skripsi ini berjudul **“Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka di MAN Rejang Lebong”**. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan, dukungan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil.

Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran, tenaga, ilmu pengetahuan, motivasi beserta doa kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini, dimana tanpa mereka semua karya ini tidak akan berarti. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. M. Istan, M.Pd., MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ibu Bakti Komalasari, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
7. Bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan penguji I yang telah memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing, memberikan waktu, ilmu, dukungan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku pembimbing II dan pembimbing akademik yang telah membimbing, memberikan waktu, ilmu, dukungan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Arsil, S.Ag.,M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh keluarga besar Civitas Akademik IAIN Curup yang selama ini telah membantu, mengarahkan dan memberi bantuan dan penyediaan fasilitas yang baik untuk menunjang kegiatan kami selama 4 tahun duduk di bangku perkuliahan di IAIN Curup ini.
12. Kepala sekolah, dewan guru, staf Tata Usaha (TU) dan keluarga besar MAN Rejang Lebong yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Demikian skripsi ini penulis buat, semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Terima kasih atas bantuan dan partisipasi yang telah diberikan kepada penulis, semoga menjadi amal ibadah disisi Allah SWT. dan mendapat balasan yang setimpal, *Aamiin yaa rabbal'amin*.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, 30 Maret 2024

Penulis



Zaniar Sa'diah
NIM. 20561041

MOTTO

من خرج في طلب العلم فهو في سبيل الله

"Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah" (HR. Tirmidzi)

...

"Dunia itu tempat berjuang, istirahat itu di Surga"

Finish what you started

~ Zaniar Sa'diah~

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji hanya kepada Allah SWT. dan atas dukungan dari orang-orang hebat akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Sholawat serta salam tak lupa saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita semua ke zaman yang penuh dengan kecanggihan teknologi seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Kupersembahkan skripsiku ini untuk:

1. Kedua orang tuaku yang aku sayangi dan aku cintai, ayah terhebatku Ridwan dan ibuku tercinta Eni Rusnawati terima kasih atas kasih sayang yang kalian berikan, terima kasih yang tiada henti untuk dukungan dan semangat yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini, terima kasih untuk kesabaran, keikhlasan, pengertian dan doa semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan untuk ayah dan ibuku. *Amiin Ya Robbal'alamin.*
2. Adik kesayanganku Citra Dwi Putri yang selalu memberikan support dan dukungan juga membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk lebih giat belajar dan fokus dalam proses perkuliahan.
4. Sahabat-sahabat seperjuanganku Lesi Zuliani, Maratus Zahroh, Miftahul Jannah, Tiara Chania Wirdayanti, Ulva Yusmiati dan Kekeh Safitri yang telah menjadi tempat bercerita dalam segala hal dan memberikan motivasi, dukungan dan semangat.
5. Sahabatku Mulia Safrina yang telah memberikan dukungan dan menemaniku melakukan penelitian.
6. Keluarga besar Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan sejak masih sekolah di MAN Rejang Lebong yang telah memberikan motivasi dan semangat.
8. Teman-teman seperjuangan MPI B angkatan 2020.
9. Teman-teman seperjuangan MPI angkatan 2020.

10. Team PPL 79 “Duta *healing* PPL” yang telah menjadi team yang solid bahkan menjadi keluarga serta memberikan semangat ditengah gempuran skripsi ini.
11. Pergerakanku PMII Curup, IPPNU Rejang Lebong organisasi yang telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran.
12. Teman-teman KKN yang telah mewarnai cerita perkuliahanku.
13. Almamater IAIN Curup.
14. Seluruh pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini.
15. *Last but not least* untuk diriku sendiri terima kasih sudah berjuang sejauh ini, melewati banyak tantangan dan rintangan hingga akhirnya skripsi ini selesai. Perjalanan masih panjang mari berjuang lebih keras lagi. Aku bangga pada diriku sendiri dan aku percaya aku bisa.

ABSTRAK

Zaniar Sa'diah NIM. 20561041 **“Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka di MAN Rejang Lebong”**. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Kurikulum Merdeka sudah diimplementasikan di MAN Rejang Lebong dari tahun ajaran 2022/2023. Manajemen yang baik sangat diperlukan pada implementasi kurikulum merdeka dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan (*Actuating*) kurikulum merdeka pada mata pelajaran Agama (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI) di kelas XI i MAN Rejang Lebong dan pengawasan (*Controlling*) kurikulum merdeka pada mata pelajaran Agama (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI) di kelas XI i MAN Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ialah kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran agama (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI) kelas XI i, dan siswa kelas XI i. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, pelaksanaan (*actuating*) kurikulum merdeka pada mata pelajaran Agama (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI) di kelas XI i MAN Rejang Lebong sudah baik. Dalam menyusun perencanaan pembelajaran guru mempersiapkan perangkat ajar seperti Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran dan modul ajar. Dewan guru diikutsertakan dalam bimbingan teknis, dalam pembelajaran fokus pada siswa sebagai subjek aktif sedangkan guru menjadi fasilitator dan evaluasi pembelajaran yang terdiri dari asesmen diagnostik, asesmen formatif dan asesmen sumatif. *Kedua*, pengawasan (*controlling*) kurikulum merdeka pada mata pelajaran Agama (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI) di kelas XI i MAN Rejang Lebong juga telah dilaksanakan dengan baik.

Kata Kunci: *Implementasi Manajemen Kurikulum, Kurikulum Merdeka, MAN Rejang Lebong*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Manajemen Kurikulum	7
2. Kurikulum Merdeka	14
B. Penelitian Relevan.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Subjek Penelitian.....	30
C. Lokasi Penelitian.....	30
D. Jenis dan Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
G. Uji Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Kondisi Objektif Tempat Penelitian.....	35
B. Temuan Penelitian.....	40
C. Pembahasan Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP	69

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kepala MAN Rejang Lebong sejak 1992-sekarang.....	35
Tabel 4. 2 Keadaan siswa MAN Rejang Lebong.....	38
Tabel 4. 3 Gedung Madrasah	39
Tabel 4. 4 Sarana Madrasah	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MAN Rejang Lebong.....	37
Gambar 4. 2 Bimtek IKM yang diikuti dewan guru MAN Rejang Lebong	43
Gambar 4. 3 Modul Ajar	45
Gambar 4. 4 Asesmen sumatif berbasis android di MAN Rejang Lebong	52
Gambar 4. 5 Pembelajaran Akidah Akhlak.....	55
Gambar 4. 6 Rapat Akhir Semester Dewan Guru MAN Rejang Lebong	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merdeka belajar merupakan salah satu konsep kurikulum yang menuntut kemandirian bagi peserta didik. Ketika seorang siswa dianggap mandiri, hal ini menunjukkan bahwa ia mempunyai kebebasan dalam menggunakan ilmu yang diperolehnya baik melalui pendidikan formal maupun informal.¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) mengeluarkan kebijakan penerapan Kurikulum Merdeka yang diberikan kepada satuan pendidikan sebagai sarana pemulihan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan.²

Kurikulum Merdeka tidak dilaksanakan secara serentak dan masif, sesuai kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud Ristek) yang memberikan kelonggaran bagi lembaga pendidikan dalam menerapkan kurikulum. Tidak terkecuali Lembaga Pendidikan Islam, salah satu sekolah tersebut adalah MAN Rejang Lebong yang mulai menerapkan Kurikulum Merdeka di kelas X pada tahun ajaran 2022/2023. Sistem PPDB dan pola kegiatan belajar mengajar terkena dampak perubahan kurikulum. Banyak tantangan yang muncul dalam penerapan Kurikulum Merdeka ini akibat penerapannya baru-baru ini. Berdasarkan temuan wawancara, terdapat tantangan dalam penerapan Kurikulum Merdeka, antara lain kurangnya pemahaman guru dan siswa terhadap Kurikulum Merdeka.³

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup

¹ Akhmad Hapis Ansari, Alpisah, and Muhammad Yusuf, "Konsep Dan Rancangan Manajemen Kurikulum Merdeka Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama," *Seri Publikasi Pembelajaran: Manajemen Administrasi Sekolah* 1, no. 1 (2022): 35.

² Ujang Cepi Barlian, Siti Solekah, and Puji Rahayu, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Journal of Educational and Language Research Vol.1*, 1, no. 12 (2022): 2107.

³ Wawancara dengan Bapak Henedi Ma'ruf, M.Pd.I, selaku waka kesiswaan dan guru Al-Qur'an Hadits MAN Rejang Lebong, 03 September 2023.

waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.⁴ Implementasi Kurikulum Merdeka sangat menekankan pada minat dan bakat siswa dalam mewujudkan seluruh potensi dirinya.⁵

Berdasarkan hasil penelitian Rahmawaty Alkatiri dkk, menunjukkan bahwa proyek yang akan dilaksanakan dalam kurikulum merdeka perlu memperhatikan relevansi, efektivitas, efisiensi dan keberlanjutan proyek dalam penguatan profil pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin*. Proyek penguatan profil pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* ini berbasis penilaian proses bukan hasil. Evaluasi penting dilakukan melalui instrumen evaluasi proses untuk mengetahui keaktifan dan kecenderungan karakter yang tumbuh pada siswa saat proyek dijalankan.⁶

Merdeka belajar memberikan kebebasan kepada siswa untuk berpikir secara independen dan bergerak aktif, sambil menanamkan nilai-nilai karakter yang mendukung inovasi terbaru agar siswa mampu bersaing dalam era globalisasi. Optimalisasi potensi siswa dan guru didorong melalui kolaborasi saling mendukung dan pengembangan sumber daya manusia, dengan tujuan menghasilkan individu yang unggul untuk masa depan.⁷

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi:

وَلَمَّا آدَمُ آدَمَ اسْمَاءَ مَا عَمَهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ لَهُمْ ءَ الْمَلَائِكَةِ فَقَالِ الْبُتُوْا ذِيْ اسْمَاءٍ هٰٓؤُلَآءِ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ

Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”. (Q.S Al-Baqarah: 31)

⁴ Khoirurrijal et al., *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: CV Literasi Nusantara Abdi, 2022), 6.

⁵ Khoirurrijal et al., 22.

⁶ Rahmawaty Alkatiri, Intan Safitri Mokodompit, and Rahmathias Jusuf, “Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Berorientasi Merdeka Belajar Di Sulawesi Utara,” *Islamic Education Leadership* 2, no. 1 (2022): 84.

⁷ Muslim HU, “Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Pada Lembaga Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis,” *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 1 (2023): 65.

Ayat diatas menjelaskan cara Allah mendidik dan mengajarkan Nabi Adam tidak seperti manusia mengajar sesama manusia, melainkan dengan mengajar secara langsung dan memberikan potensi kepada Nabi Adam untuk berkembang. Allah SWT. melukiskan konsep pengajaran dalam QS Al-Baqarah:31 ini, bahwa merdeka belajar memberikan makna belajar dengan membangun kebebasan menyatakan pikiran dan bebas dari segala bentuk ketakutan dalam mengakses ilmu pengetahuan seluas-luasnya sesuai dengan kemampuannya.⁸

Kurikulum merupakan salah satu aspek yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Pemerintah berupaya meningkatkan standar pendidikan, termasuk dengan mengembangkan kebijakan baru terkait kurikulum. Kurikulum yang saat ini dicanangkan oleh pemerintah khususnya menteri pendidikan adalah kurikulum merdeka belajar.⁹ Salah satu unsur pokok suatu lembaga pendidikan adalah kurikulum yang berfungsi sebagai pedoman pemilihan mata pelajaran yang akan diajarkan, mengatur proses pelaksanaan mekanisme pendidikan, menilai kemajuan peserta didik, dan menjamin mutu hasil yang diperoleh dari pendidikan.

Penerapan mengenai Kurikulum Merdeka telah diatur dalam Keputusan Mendikbudristek Nomor 162/M/2021 tentang Sekolah Penggerak. Perubahan kurikulum pendidikan di Indonesia tentunya membawa perubahan paradigma kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kurikulum Merdeka merupakan konsep yang relatif baru, sehingga guru memerlukan adaptasi dalam proses penerapan kurikulum merdeka ini.¹⁰

Namun, dalam praktiknya implementasi manajemen kurikulum merdeka tidak selalu berjalan mulus. Terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti kesenjangan pengetahuan dan keterampilan guru dalam merancang kurikulum yang relevan, kekurangan sumber daya, dan perubahan regulasi

⁸ Baktiar Leu, "Komparasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 31," *Urwatul Wutsqo* 11, no. 02 (2022): 115.

⁹ HU, "Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Pada Lembaga Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis," 65.

¹⁰ Aisyah Dwita Puspa Sari, Ahadin, and Fauzi, "Kendala Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Elementary Education Research* 8, no. 2 (2023): 62.

pendidikan yang mungkin mempengaruhi penerapan kurikulum merdeka.

Pembahasan terkait kurikulum merdeka menarik untuk dipelajari dan dikaji lebih dalam lagi. Kurikulum ini cukup unik dan berbeda dari kurikulum lainnya, kurikulum merdeka ini ditetapkan untuk menjadi opsi bagi lembaga pendidikan dan pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang merdeka atau lebih dikenal dengan merdeka belajar. Untuk dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan tepat sesuai yang diharapkan maka perlu adanya manajemen yang maksimal.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat As-Sajdah ayat 5 yang berbunyi:

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ
مِمَّا تَعُدُّونَ

Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya) pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (Q.S As-Sajdah/32:5)

Dari isi kandungan ayat diatas diketahui bahwa Allah SWT. adalah pengatur alam (*Al Mudabbir/manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT. dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT. telah dijadikan sebagai khalifah mandi bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah SWT. mengatur alam raya ini.¹¹

Manajemen kurikulum dalam implementasi kurikulum merdeka dalam rangka mencapai tujuan pendidikan sangat penting untuk diperhatikan dan dibenahi. Manajemen kurikulum membantu perencanaan yang sistematis, pengorasisasian yang efisien, pelaksanaan yang terarah serta evaluasi yang menyeluruh terhadap proses pembelajaran. Manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.¹²

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti tertarik

¹¹ Rahmat Hidayat and Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Al- Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017), 6.

¹² Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 3.

melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka di MAN Rejang Lebong”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka di MAN Rejang Lebong dengan berfokus pada:

1. Pelaksanaan (*actuating*) kurikulum merdeka pada mata pelajaran Agama (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI) di kelas XI i MAN Rejang Lebong.
2. Pengawasan (*controlling*) kurikulum merdeka pada mata pelajaran Agama (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI) di kelas XI i MAN Rejang Lebong.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan penelitian yang penulis ajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan (*actuating*) kurikulum merdeka pada mata pelajaran Agama (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI) di kelas XI i MAN Rejang Lebong?
2. Bagaimana pengawasan (*controlling*) kurikulum merdeka pada mata pelajaran Agama (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI) di kelas XI i MAN Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Pelaksanaan (*Actuating*) kurikulum merdeka pada mata pelajaran Agama (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI) di kelas XI i MAN Rejang Lebong.
2. Menjelaskan Pengawasan (*Controlling*) kurikulum merdeka pada mata pelajaran Agama (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI) di kelas XI i MAN Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta tujuan yang ingin dicapai maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan masukan dalam implementasi manajemen kurikulum merdeka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan pemahaman betapa pentingnya implementasi kurikulum yang benar dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Menambah wawasan tentang implementasi kurikulum merdeka yang baik dan benar dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya perbaikan proses manajemen kurikulum pada implementasi kurikulum merdeka.

d. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian yang sejenis.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi langkah awal untuk mengembangkan lagi kemampuan dalam penelitian selanjutnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah proses penting dalam lembaga pendidikan berupa sebuah tindakan yang dilakukan oleh pihak lembaga dalam mengelola kurikulum sekolah menjadi produktif, demokratis, kooperatif, dan mengarah kepada visi, misi serta tujuan pembelajaran. Institusi pendidikan dapat membuat kebijakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan menerapkan manajemen kurikulum.¹ Pada bagian ini penulis akan membahas secara mendetail mengenai manajemen kurikulum sebagai berikut:

a. Pengertian Manajemen Kurikulum

Secara etimologis manajemen berasal dari kata “*management*” (Bahasa Inggris) yang berasal dari kata “*to manage*” yang artinya mengatur, mengurus, atau mengelola.² Berikut ini pengertian manajemen menurut para ahli:

- 1) Menurut George R. Terry manajemen adalah sebuah proses yang khas mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.
- 2) Menurut Ricky W. Griffin manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien.
- 3) Hilman menjelaskan manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha

¹ Devi Vionitta Wibowo, Erni Munastiwi, and Ahmad Sanusi, “Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Islam Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Penelitian Keislaman* 17, no. 01 (2021): 2.

² Anwar Sewang, *Manajemen Pendidikan* (Malang: Wineka Media, 2015), 17.

individu untuk mencapai tujuan yang sama.³

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan usaha-usaha individu dalam mencapai tujuan yang sama secara efektif dan efisien.

Manajemen kurikulum adalah proses yang mencakup perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum dalam konteks pendidikan. Untuk memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan dapat mencapai tujuan pendidikan yang diperlukan, berbagai langkah manajemen kurikulum dilakukan oleh lembaga pendidikan, guru, dan administrator.⁴ Berikut ini pengertian manajemen kurikulum menurut para ahli:

- 1) Menurut Rusman manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.⁵
- 2) Menurut Arikunto dan Lia bahwa yang dimaksud dengan manajemen kurikulum ialah segala proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha, meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.⁶
- 3) Menurut Syafaruddin dan Amiruddin manajemen kurikulum adalah adalah proses mendayagunakan semua unsur manajemen dalam rangka memaksimalkan pencapaian tujuan kurikulum pendidikan yang dilaksanakan di lembaga pendidikan.⁷

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum adalah proses pengelolaan kurikulum yang

³ Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 3.

⁴ Rudolf Kempe, Desembra Sohilit, and Asep, "Peningkatan Kapasitas Guru Berbasis Manajemen Kurikulum Di Kabupaten Kepulauan Aru," *German Fiir Gesellschaft (J-Gfuge)* 2, no. 1 (2023): 9.

⁵ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, 3.

⁶ Suharsimi Arikunto and Lia Yuliana, *Manajemen Kurikulum* (Yogyakarta: Aditya Media, 2019), 13.

⁷ Syafaruddin and Amiruddin, *Manajemen Kurikulum* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 39.

kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dengan mendayagunakan semua unsur manajemen dalam mewujudkan tujuan kurikulum.

b. Fungsi Manajemen

Singkatan POAC sering digunakan dalam teori fungsi-fungsi manajemen menurut George R. Terry, yaitu:

1) *Planning* (perencanaan)

Perencanaan merupakan fungsi dasar dari keseluruhan manajemen. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan kerjasama antar individu dalam setiap masyarakat (organisasi). Proses perencanaan suatu kegiatan meliputi pemilihan visi (misi), tujuan, dan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan kata lain, landasan untuk mencapai hasil terbaik adalah berbagai kegiatan yang didasari oleh persiapan matang seluruh masukan dan proses yang ada. Namun jika tindakan yang dilakukan tidak didukung dengan persiapan yang matang maka output yang dihasilkan tidak akan maksimal.⁸

2) *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah proses menentukan struktur organisasi yang paling sesuai dengan keterampilan setiap orang dalam suatu fungsi tertentu. Secara teknis, fungsi pengorganisasian adalah suatu proses di mana kegiatan operasional, personel, dan sumber daya diorganisasikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Arifin dan Hadi W menambahkan bahwa dalam organizing, tahap-tahap yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi dan menyelidiki tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.
- b) Pengklasifikasian kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, agar berjalan secara sistematis.
- c) Pembagian tugas kepada elemen-elemen di dalamnya sesuai

⁸ Abd Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen* (Malang: Inteligencia Media, 2017), 23.

dengan yang telah ditentukan dan keahliannya.⁹

3) *Actuating* (pelaksanaan)

Menurut Terry *actuating* adalah tindakan untuk memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok termotivasi untuk bekerja menuju tujuan yang selaras dengan perencanaan organisasi dan manajerial. *Actuating* adalah bagian yang sangat penting dalam proses manajemen. Berbeda dengan ketiga fungsi lain (*planning, organizing, controlling*) *actuating* dianggap sebagai intisari manajemen karena secara khusus berhubungan dengan orang-orang.¹⁰

4) *Controlling* (pengawasan)

Menurut Arifin & Hadi W *controlling* (pengawasan) disebut juga pengendalian, merupakan tugas manajerial yang berkaitan dengan cara mengevaluasi kinerja pegawai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, tujuan dari fungsi ini adalah untuk memastikan bahwa tugas-tugas yang direncanakan ditemukan dan dilaksanakan di lapangan, termasuk alat dan metode yang digunakan.¹¹ Proses pelaksanaan pengawasan dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, dimana tahap-tahap tersebut adalah merupakan rangkaian suatu proses yang dilakukan dalam pengawasan. Proses pengawasan menurut M. Manulang dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu; menentukan alat pengukur (*standard*), mengadakan penilaian (evaluasi) dan mengadakan tindakan perbaikan (*corrective action*).¹²

c. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Ruang lingkup manajemen kurikulum yang meliputi perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan

⁹ Rohman, 24.

¹⁰ Muhammad Kristiawan, Dian Safitri, and Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 28.

¹¹ Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, 31.

¹² Tadjudin, "Pengawasan Dalam Manajemen Pendidikan," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2020): 6.

evaluasi kurikulum digunakan untuk melaksanakan perencanaan kurikulum yang berkaitan dengan fungsi operasional manajemen kurikulum.¹³ Kegiatan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan lebih mengutamakan untuk merealisasikan dan merelevansikan antara kurikulum nasional (SK atau KD) dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan hingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang integritas dengan peserta didik maupun dengan lingkungan dimana sekolah itu berada.¹⁴

d. Prinsip Manajemen Kurikulum

Manajemen merupakan proses atau kegiatan manajerial yang ada pada setiap organisasi. Setiap manajer atau pengelola organisasi pendidikan dipastikan melakukan penataan terhadap semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu, faktor kurikulum sebagai isi dan proses aktivitas kurikulum menjadi bagian integral yang harus dikelola oleh para manajer di setiap lembaga pendidikan. Pada satuan tingkat pendidikan, kegiatan kurikulum lebih mengutamakan untuk merealisasikan dan menghubungkan kurikulum nasional dalam bentuk standar kompetensi atau kompetensi dasar dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang integritas dengan peserta didik maupun dengan lingkungan dimana sekolah itu berada.¹⁵ Dalam melaksanakan manajemen kurikulum, ada prinsip-prinsip yang harus diperhatikan pengelola organisasi yaitu:

1) Produktivitas

Hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum.

¹³ Irwan Fathurrochman, "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup," *TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 01 (2017): 90–91.

¹⁴ Wiji Hidayati, Syaefudin, and Umi Muslimah, *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan* (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021), 3–4.

¹⁵ Khusnul Wardan and Anik Puji Rahayu, *Manajemen Kurikulum* (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 7.

2) Demokratisasi

Pelaksanaan manajemen kurikulum harus didasarkan pada demokrasi yang menempatkan pengelola, pelaksana, dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum.

3) Kooperatif

Untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya kerja sama positif dari berbagai pihak yang terlibat.

4) Efektivitas dan efisiensi

Rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum.

5) Mengarahkan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum.¹⁶

e. Karakteristik Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum karakteristiknya dapat dilihat berdasarkan lingkup yang terbatas pada pelaksanaan kurikulum di sekolah/madrasah dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Berikut ini akan dipaparkan karakteristik manajemen kurikulum:

1) Karakteristik perencanaan kurikulum

Karakteristik perencanaan kurikulum terdiri dari pengertian perencanaan kurikulum, fungsi perencanaan kurikulum, model perencanaan kurikulum, dan desain kurikulum. Perencanaan kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang dimaksudkan untuk membina peserta didik ke arah perubahan tingkah laku yang lebih baik, dan menilai hingga sejauh mana perubahan yang terjadi pada peserta didik.

Pimpinan perlu menyusun perencanaan secara cermat, teliti,

¹⁶ Wardan and Rahayu, 8.

menyeluruh dan rinci, karena memiliki multi fungsi sebagai berikut: a) perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen, yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber peserta yang diperlukan, media penyampaiannya, tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga, sarana yang diperlukan, system control dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen organisasi; b) berfungsi sebagai penggerak roda organisasi dan tata laksana untuk menciptakan perubahan dalam masyarakat sesuai dengan tujuan organisasi. Perencanaan kurikulum yang matang besar sumbangannya terhadap pembuatan keputusan oleh pimpinan, dan oleh karenanya perlu memuat informasi kebijakan yang relevan, disamping seni kepemimpinan dan pengetahuan yang telah dimilikinya; c) sebagai motivasi untuk melaksanakan system pendidikan sehingga mencapai hasil optimal.¹⁷

2) Karakteristik pengorganisasian kurikulum

Pengorganisasian kurikulum merupakan pola atau desain bahan kurikulum yang tujuannya untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahan serta mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.

3) Karakteristik pelaksanaan kurikulum

Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Perbedaan tugas kepala sekolah dan tugas guru dalam pelaksanaan kurikulum, yaitu pada tingkat kelas dan tingkat sekolah. Namun, antara kedua tingkat tersebut senantiasa bergandengan dan bersama bertanggung-jawab melaksanakan proses administrasi kurikulum.¹⁸

7. ¹⁷ Hidayati, Syaefudin, and Muslimah, *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan*,

¹⁸ Hidayati, Syaefudin, and Muslimah, 9–10.

4) Karakteristik evaluasi kurikulum

Evaluasi kurikulum sebagai usaha sistematis mengumpulkan informasi mengenai suatu kurikulum untuk digunakan sebagai pertimbangan mengenai nilai dan arti dari kurikulum dalam suatu konteks tertentu. Prinsip-prinsip evaluasi kurikulum adalah sebagai berikut: tujuan tertentu, bersifat objektif, bersifat komprehensif, kooperatif dan bertanggung jawab dalam perencanaan, efisiensi, dan berkesinambungan.¹⁹

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah inisiatif kurikulum di Indonesia yang ditujukan untuk mengatasi kekurangan belajar dan meningkatkan hasil belajar dalam bidang literasi dan numerasi. Hal ini ditandai dengan fokus pada pengembangan karakter siswa dan keterampilan berpikir kritis. Pada bagian ini penulis akan membahas secara mendetail mengenai kurikulum merdeka sebagai berikut:

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curare* yang berarti tempat berpacu. Jadi istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi Kuno di Yunani, yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai finish. Dapat dipahami jarak yang harus ditempuh disini bermakna kurikulum dengan muatan isi dan materi pelajaran yang dijadikan jangka waktu yang harus ditempuh oleh siswa untuk memperoleh ijazah.²⁰ Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 19, kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berikut ini pengertian kurikulum

¹⁹ Hidayati, Syaefudin, and Muslimah, 11.

²⁰ Mohammad Zaini, *Manajemen Kurikulum Terintegrasi Kajian Di Pesantren Dan Madrasah* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 15.

merdeka menurut para ahli:

- 1) Indrawati dkk, menjelaskan bahwa kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.²¹
- 2) Daga menyebutkan kurikulum merdeka belajar adalah sebuah kurikulum yang memberikan jiwa kemerdekaan berpikir kepada guru dan peserta didik yang mana keduanya dijadikan sebagai pelaksana kurikulum merdeka belajar.²²
- 3) Menurut Hutabarat, dkk kurikulum merdeka ialah pembelajaran internal yang serba guna, dimana materinya lebih optimal maka seluruh peserta didik mempunyai waktu yang cukup untuk melatih diri dengan cara memperkuat kompetensinya.²³

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka adalah kurikulum yang memberikan kemerdekaan atau kebebasan kepada guru dan peserta didik untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

b. Urgensi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Lahirnya kurikulum merdeka dikarenakan memudarnya orientasi dari pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, penerapan kurikulum merdeka diharapkan dapat menumbuhkan tumbuhnya keberanian dan kemampuan berpikir mandiri, serta kecintaan belajar, optimisme, dan percaya diri. Hal ini juga akan mendorong pertumbuhan kebebasan mental dan kapasitas untuk menerima kesuksesan dan kegagalan.

Mengutip dari lamannya kemendikbud, urgensi dari lahirnya kurikulum merdeka adalah sebagai pemulihan pembelajaran. Pemulihan yang dimaksud yakni dampak dari adanya *pandemic covid-19* yang

²¹ Barlian, Solekah, and Rahayu, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," 2108.

²² Agustinus Tanggu Daga, "Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (2021): 1080.

²³ A K Hutabarat et al., "Analisis Perbedaan Manajemen Dalam Kurikulum 2013 (K13) Dengan Kurikulum Merdeka Di Satuan Pendidikan Dasar," *PeTeKa* 6, no. 1 (2023): 154.

mewabah di Indonesia hingga berdampak pada semua lembaga beserta proses dilaksanakannya kegiatan pendidikan. Sehingga Kemendikbud Ristek memberikan opsi kurikulum merdeka diantara dua kurikulum yang lain, yakni kurikulum darurat dan kurikulum 2013.²⁴

c. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan salah satu program yang dapat membangun sistem pendidikan di Indonesia menjadi lebih bergairah dan maju. Program ini tentunya menuai pro dan kontra dari berbagai kalangan karena terdapat kelebihan dan kekurangan program tersebut. Berikut ini kelebihan dan kekurangan kurikulum merdeka, yaitu:

1) Kelebihan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menjelaskan bahwa salah satu keunggulan kurikulum merdeka adalah menekankan pada peningkatan kompetensi peserta didik pada setiap tahap perkembangan dan muatan vital. Siswa tidak akan merasa tergesa-gesa dan dapat belajar lebih menyeluruh, bermakna, dan gembira dengan cara ini. Pembelajaran berbasis proyek menjadikan pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan memberikan siswa lebih banyak kesempatan untuk secara aktif menyelidiki masalah-masalah dunia nyata seperti kesehatan dan lingkungan. Hal ini membantu siswa mengembangkan karakter dan kompetensinya sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila. Tujuan utama pendekatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, literasi, dan numerasi siswa dalam setiap topik. Fase atau tahapan perkembangan ini mewakili tujuan pembelajaran yang harus dipenuhi siswa, disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, dan sifat unik mereka. Untuk memberikan kebebasan kepada siswa, instruktur, dan sekolah dalam memilih strategi pengajaran terbaik,

²⁴ Tuti Marlina, "Urgensi Dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah," *Surabaya: Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro* 1, no. 1 (2022): 69.

Kurikulum Merdeka menempatkannya sebagai pusatnya.²⁵

- a) Peserta didik bebas berekspresi dalam arti leluasa dalam belajar karena tidak diatur oleh satu pelajaran saja, intinya peserta didik belajar sesuai potensinya masing-masing.²⁶
- b) Peserta didik tidak dituntut sama, program merdeka belajar mengubah struktur pendidikan Indonesia dan menonjolkan keahlian unik siswa. Guru harus mendukung siswa sepanjang proses mengasah kemampuannya agar tidak putus asa.
- c) RPP 1 lembar, karena peserta didik belajar sesuai potensinya masing-masing maka guru yang membimbing hanya perlu menyesuaikan arah, beban kerja guru sedikit berkurang dengan RPP satu halaman sehingga mereka bisa berkonsentrasi membimbing dan mendampingi siswanya.

2) Kekurangan

- a) Dengan adanya kebebasan belajar bagi siswa, tentunya memerlukan banyak waktu dan biaya karena setiap siswa memiliki keunikan dalam kemampuannya.
- b) Membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit, dengan bebasnya peserta didik dalam belajar tentunya akan membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit karena peserta didik memiliki bakat yang berbeda-beda.
- c) Kurangnya guru yang merdeka, untuk mewujudkan peserta didik yang merdeka tentu memerlukan guru yang merdeka dalam mengajar tetapi pengalaman para guru yang merdeka masih sedikit karena program merdeka belajar baru-baru ini diterapkan.
- d) Kurangnya referensi, untuk menerapkan kurikulum ini dengan baik, diperlukan sumber referensi yang memadai seperti buku

²⁵ Dewi Rahmadayanti and Agung Hartoyo, "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7176.

²⁶ Desrianti and Yuliana Nelisma, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Perspektif Manajemen Pendidikan Islam," *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2022): 166.

sebagai sarana belajar. Kondisi buku saat ini dianggap kurang memadai, sehingga diperlukan buku yang lebih efektif guna mendukung pelaksanaan pembelajaran dan mewujudkan program merdeka belajar.²⁷

d. Profil Pelajar Pancasila

Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi menetapkan kerangka dasar kurikulum untuk melaksanakan Kurikulum Merdeka. Pada kerangka dasar tersebut ditetapkan Profil Pelajar Pancasila (P3) sebagai sasaran puncak kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Pada Kementerian Agama profil pelajar tersebut ditambah dengan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*. Upaya pencapaian P3 dan P2RA tersebut dilakukan melalui seluruh kegiatan edukatif di satuan pendidikan. Utamanya melalui intrakurikuler dan kokurikuler. Penanaman profil pelajar melalui intrakurikuler menyatu dalam pembelajaran setiap mata pelajaran. Sedangkan penanaman melalui kokurikuler disajikan dalam Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin* yang sering disingkat dengan P5P2RA. Melalui kegiatan kokurikuler tersebut pembelajaran diharapkan tidak hanya menghasilkan kompetensi hafalan dan pemahaman saja tapi belajar memecahkan masalah dan melakukan tindakan nyata di lingkungan masing-masing.²⁸

Dalam profil pelajar terdapat beberapa dimensi dan nilai yang menunjukkan bahwa profil pelajar tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia yang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
2. Berkebhinekaan global

²⁷ Desrianti and Nelisma, 167.

²⁸ Selly Idayanti, "Analisis Kesesuaian P5P2RA Dengan Prinsip Pelaksanaan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Peserta Didik," *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta* 4, no. 1 (2023): 49, <https://doi.org/10.53800/wawasan.v4i1.228>.

3. Bergotong-royong²⁹
4. Mandiri
5. Bernalar kritis
6. Kreatif³⁰

Sekaligus pelajar juga mengamalkan nilai-nilai beragama yang moderat, baik sebagai pelajar Indonesia maupun warga dunia. Nilai moderasi beragama ini meliputi:

1. Berkeadaban (*ta'addub*);
2. Keteladanan (*qudwah*);
3. Kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwa anah*);
4. Mengambil jalan tengah (*tawassu*);
5. Berimbang (*taw zun*);
6. Adil dan konsisten (*I'tid l*);
7. Kesetaraan (*mus wah*);
8. Musyawarah (*sy ra*);
9. Toleransi (*tas muh*);
10. Dinamis dan inovatif (*ta awwur wa ibtik r*).³¹

e. Program Kurikulum Merdeka

Ada beberapa pokok kebijakan baru kurikulum merdeka dari Kemendikbud RI yaitu:

- 1) Ujian Nasional (UN) akan digantikan oleh Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter. Asesmen ini menekankan kemampuan penalaran literasi dan numerik yang didasarkan pada praktik terbaik tes PISA. Berbeda dengan UN yang dilaksanakan di akhir jenjang pendidikan, asesmen ini akan dilaksanakan kelas 4, 8, dan 11. Hasilnya diharapkan menjadi masukan bagi lembaga

²⁹ Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi RI, *Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka* (Jakarta, 2022), 19.

³⁰ RI, 34.

³¹ Direktorat KSKK Madrasah and Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin* (Jakarta, 2022), 2.

pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya sebelum peserta didik menyelesaikan pendidikannya.

- 2) Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) akan diserahkan ke sekolah. Menurut Kemendikbud, sekolah diberikan kemerdekaan dalam menentukan bentuk penilaian, seperti portofolio, karya tulis, atau bentuk penugasan lainnya.
- 3) Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Nadiem Makarim, RPP cukup dibuat satu halaman saja. Melalui penyederhanaan administrasi, diharapkan waktu guru yang tersita untuk proses pembuatan administrasi dapat dialihkan untuk kegiatan belajar dan peningkatan kompetensi.
- 4) Penerimaan peserta didik baru (PPDB), sistem zonasi diperluas. Bagi peserta didik yang melalui jalur afirmasi dan prestasi, diberikan kesempatan yang lebih banyak dari sistem PPDB. Pemerintah daerah diberikan kewenangan secara teknis untuk menentukan daerah zonasi ini.³²

f. Kegiatan Pembelajaran

Proses dan hasil pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran secara efektif dan efisien.³³ Secara sederhana kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yaitu kemampuan merencanakan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.³⁴

1) Perencanaan Proses Pembelajaran

Sebelum mengajar di kelas, seorang guru yang kompeten harus mempersiapkan diri. Persiapan yang baik merupakan suatu keharusan agar proses belajar mengajar berhasil, pembelajaran sulit

³² HU, "Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Pada Lembaga Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis," 67.

³³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 4.

³⁴ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 53.

dicapai tanpanya. Oleh karena itu, sudah seharusnya guru sebelum mengajar menyusun pembelajaran atau perangkat pembelajaran.³⁵ Perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Namun pada kurikulum merdeka RPP disebut dengan istilah modul ajar. Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Modul ajar mempunyai peran utama untuk menopang guru dalam merancang pembelajaran.³⁶ Adapun kriteria modul ajar kurikulum merdeka adalah sebagai berikut:

-)] Esensial yaitu setiap mata pelajaran berkonsep melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin ilmu
-)] Menarik, bermakna, dan menantang yaitu guru dapat menumbuhkan minat kepada siswa dan menyertakan siswa secara aktif pada pembelajaran, berkaitan dengan kognitif dan pengalaman yang dimilikinya sehingga tidak terlalu kompleks dan tidak terlalu mudah untuk seusianya
-)] Relevan dan kontekstual yaitu berkaitan dengan unsur kognitif dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dan sesuai kondisi waktu dan tempat siswa berada, dan
-)] Berkesinambungan yaitu kegiatan pembelajaran harus memiliki keterkaitan sesuai dengan fase belajar siswa (fase 1, fase 2, fase

³⁵ Kunandar, *Penilaian Auntenik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 3.

³⁶ Nesri and Kristanto, "Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi Untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 3 (2020): 480.

3).³⁷

Kriteria modul ajar yang telah dipaparkan sebelumnya perlu dijadikan acuan ketika menyusun modul ajar. Setelah menetapkan prinsip dari kriteria di atas, guru harus membuat modul ajar sesuai dengan komponen yang ditentukan berdasarkan kebutuhan. Namun, secara global modul ajar memiliki komponen sebagai berikut:

- J) Pada komponen informasi umum meliputi beberapa poin yaitu:
- a) Identitas penulis modul, institusi asal, dan tahun dibentuknya modul ajar, jenjang sekolah, kelas, alokasi waktu.
 - b) Kompetensi awal adalah pernyataan mengenai pengetahuan dan keterampilan yang siswa harus miliki sebelum mereka memulai pembelajaran materi tertentu.
 - c) Profil Pelajar Pancasila. Poin ini menandai perbedaan antara kurikulum sebelumnya dan Kurikulum Merdeka. Ini adalah hasil akhir dari proses pembelajaran yang bertujuan membentuk karakter siswa. Guru dapat memasukkan Profil Pelajar Pancasila dalam konten atau metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.³⁸
 - d) Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan oleh guru dan siswa untuk mendukung proses pembelajaran di dalam kelas. Salah satu aspek yang penting adalah teknologi, yang merupakan sarana yang sangat diperlukan dan dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna.
 - e) Sebelum memberikan pengajaran, guru mungkin mengevaluasi keadaan psikologis siswanya untuk mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang sesuai. Untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berhasil, guru dapat

³⁷ Utami Maulida, "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," *Tarbawi* 5, no. 2 (2022): 134.

³⁸ Maulida, 135.

membuat modul pembelajaran yang khusus untuk kebutuhan kelompok siswa yang berbeda dan menawarkan bantuan yang diperlukan. Secara umum, siswa setidaknya terbagi dalam tiga kategori, yaitu sebagai berikut:

- Siswa reguler: karakter tersebut tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi ajar.
- Siswa kesulitan belajar: siswa tersebut mengalami kendala baik secara fisik maupun mental dimana kurang dapat berkonsentrasi jangka panjang, memahami materi ajar, kurang percaya diri, dan sebagainya.
- Siswa pencapaian tinggi: siswa tersebut tergolong cepat memahami materi pembelajaran, terampil berpikir kritis dan mampu memimpin.

f) Model pembelajaran dalam kurikulum merdeka beragam dan dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kelas.³⁹

) Sementara pada komponen inti modul ajar meliputi:

- a) Tujuan Pembelajaran, tujuan pembelajaran harus mencerminkan poin-poin penting dalam materi pembelajaran dan dapat diukur melalui berbagai jenis asesmen untuk menggambarkan pemahaman siswa. Tujuan pembelajaran mencakup pencapaian konten pembelajaran dan langkah-langkah yang ingin dicapai. Hal ini membantu dalam menentukan tujuan pembelajaran, sumber daya yang akan digunakan, kesesuaian untuk berbagai jenis siswa, dan metode penilaian yang akan digunakan. Tujuan pembelajaran dapat memiliki banyak bentuk, mencakup elemen kognitif seperti informasi faktual, keterampilan prosedural, pemahaman konseptual, berpikir kritis, penalaran logis, dan kemampuan komunikasi.

³⁹ Faridahtul Jannah, "Penerapan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," *Jurnal Ilmu Pendidikan (SOKO GURU)* 3, no. 1 (2023): 140.

- b) Pemahaman bermakna dalam proses pembelajaran tidak terbatas pada sekadar menghafal konsep atau fenomena. Hal ini melibatkan kegiatan yang mengaitkan konsep-konsep tersebut untuk membangun pemahaman yang mendalam, sehingga konsep yang diajarkan oleh guru dapat tercermin dalam perilaku siswa.
- c) Dalam merancang modul pembelajaran, guru dapat menyusun pertanyaan untuk membangkitkan kemampuan berbicara siswa, rasa ingin tahu, memulai diskusi antara siswa atau dengan guru, serta memulai pengamatan. Pertanyaan tersebut difokuskan pada kata tanya terbuka, seperti "apa", "bagaimana", dan "mengapa".
- d) Kegiatan Pembelajaran mencakup rencana pembelajaran di dalam atau di luar kelas dengan urutan yang terstruktur. Rencana ini dapat mencakup berbagai pilihan pembelajaran atau alternatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa, namun tetap mengikuti jadwal yang telah ditetapkan. Tahapan kegiatan pembelajaran meliputi pendahuluan, inti, dan penutup, yang didasarkan pada metode pembelajaran aktif.⁴⁰
- e) Asesmen, seperti yang telah diketahui bahwa kurikulum merdeka belajar mendesain asesmen menjadi tiga kategori, yaitu asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Hal ini untuk mengukur capaian pembelajaran di akhir kegiatan pembelajaran. Asesmen diagnostik harus dilakukan sebelum pembelajaran dengan mengkategorikan kondisi siswa dari segi psikologis dan kognitif. Asesmen formatif dilakukan saat proses pembelajaran. Sementara asesmen sumatif dilakukan di akhir proses pembelajaran. Asesmen dapat berbagai bentuk, termasuk penilaian sikap melalui pengamatan, penilaian diri, penilaian dari teman sebaya, dan catatan-catatan, penilaian kinerja berbasis hasil

⁴⁰ Maulida, "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," 136.

keterampilan/psikomotorik siswa seperti presentasi, drama, *market day*, dan lainnya, serta penilaian tertulis melalui tes objektif, esai, pilihan ganda, isian singkat, dan sebagainya. Guru memiliki kebebasan untuk mengkreasikan proses asesmen bagi siswa.

f) Remedial dan Pengayaan adalah dua jenis kegiatan pembelajaran yang dapat diberikan kepada siswa dengan kemampuan tinggi dan siswa yang memerlukan bimbingan tambahan untuk memahami materi. Guru dapat mengatur lembar kerja yang berbeda bagi siswa yang mendapat pengayaan dan siswa yang memerlukan remedial.⁴¹

J) Pada tahap akhir, yaitu lampiran yang meliputi lembar kerja peserta didik, pengayaan dan remedial, bahan bacaan guru dan siswa, glossarium, dan daftar pustaka.⁴²

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran meliputi:

- a) Kegiatan pendahuluan adalah langkah awal dalam suatu sesi pembelajaran yang bertujuan untuk menginspirasi motivasi dan mengalihkan perhatian siswa agar terlibat secara aktif dalam proses belajar.
- b) Kegiatan inti merupakan bagian utama dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan, dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, dan menarik. Kegiatan ini dirancang untuk memotivasi siswa agar aktif dalam pencarian informasi, serta memberi ruang yang cukup bagi inisiatif, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, serta perkembangan

⁴¹ Jannah, "Penerapan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," 141.

⁴² Kharina Murti, Hery Kresnadi, and Siti Halidjah, "Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Kelas IV Kurikulum Merdeka Materi Indonesiaku Kaya Budaya Di SDN 24 Pontianak Timur," *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): 6803.

fisik dan psikologis mereka.

- c) Kegiatan penutup adalah tahap akhir di mana guru dan siswa membuat rangkuman atau kesimpulan dari pembelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap proses yang telah berlangsung dengan teratur dan terencana, memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran, merencanakan tindak lanjut, serta menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.⁴³

3) Evaluasi Pembelajaran

Guru melakukan penilaian terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa, serta digunakan sebagai dasar untuk menyusun laporan perkembangan belajar dan meningkatkan proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan secara teratur, terstruktur, dan sesuai jadwal menggunakan berbagai metode seperti penilaian tertulis, lisan, dan non-tes, serta observasi kinerja, pengukuran sikap, dan evaluasi berbasis output seperti tes, tugas, portofolio, proyek, atau karya pribadi. Secara umum, asesmen (penilaian) dibagi menjadi dua jenis, yaitu asesmen formatif yang dilakukan secara berkala selama periode pembelajaran, misalnya setelah selesai mengajar suatu topik tertentu, dan asesmen sumatif yang dilakukan pada akhir periode pembelajaran atau biasanya dalam bentuk ujian semester.⁴⁴

B. Penelitian Relevan

Guna mendukung pelaksanaan penelitian dalam proposal skripsi ini, peneliti akan merangkum beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Andrian Firdaus dan Alfian Hadi, penelitian pada tahun 2023, dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Abata”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

⁴³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 11–14.

⁴⁴ Jenny Indrastoeti and Siti Istiyati, *Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran* (Surakarta: UNS Press, 2017), 5.

manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah Abata Lombok dikembangkan sesuai dengan relevansi di sekolah Abata Lombok dibawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan kota Mataram. Manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah Abata Lombok mengacu pada Standar Isi, Standar Kelulusan dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, Kurikulum Operasional sekolah ini mengacu pada prinsip pengembangan kurikulum operasional di satuan pendidikan.⁴⁵ Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu membahas mengenai implementasi manajemen kurikulum merdeka, namun juga memiliki perbedaan yaitu penelitian relevan ini berfokus pada peningkatan mutu pendidikan.

2. Rahmawaty Alkatiri, Intan Safitri Mokodompit, dan Rahmathias Jusuf, penelitian pada tahun 2022, dengan judul “Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Berorientasi Merdeka Belajar di Sulawesi Utara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyek yang akan dilaksanakan dalam kurikulum merdeka perlu memperhatikan relevansi, efektivitas, efisiensi dan keberlanjutan proyek dalam penguatan profil pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin*. Proyek penguatan profil pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* ini berbasis penilaian proses bukan hasil. Proyek penguatan ini dapat berupa proyek yang menghasilkan produk/barang, layanan maupun data (laporan penelitian). Pemetaan subjek, mengetahui kemampuan dan ketertarikan siswa terhadap proyek perlu dilakukan terlebih dahulu oleh fasilitator, sehingga mudah dan tepat dalam pemilihan proyek yang tidak membebani siswa dan fasilitator. Evaluasi penting dilakukan melalui instrumen evaluasi proses untuk mengetahui keaktifan dan kecenderungan karakter yang tumbuh pada siswa saat proyek dijalankan.⁴⁶ Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu membahas mengenai implementasi manajemen kurikulum merdeka, namun memiliki perbedaan

⁴⁵ Andrian Firdaus and Alfani Hadi, “Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Abata,” *Jurnal Pendidikan Guru Indonesia* 2, no. 1 (2023): 44.

⁴⁶ Alkatiri, Mokodompit, and Jusuf, “Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Berorientasi Merdeka Belajar Di Sulawesi Utara,” 84.

yaitu penelitian yang peneliti lakukan hanya berfokus pada dua fungsi manajemen.

3. Usanto S, penelitian pada tahun 2022, dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar di SD Y Kabupaten Magelang dilaksanakan secara bertahap sebagaimana pada tahun 2022 mulai diterapkan di kelas 1 dan 4. Dimana gurunya juga sudah memperoleh diklat mengenai implementasi kurikulum merdeka secara langsung dan dibantu dengan adanya aplikasi merdeka belajar yang dapat diakses guru dari mana dan kapan saja guna meningkatkan pemahamannya meskipun masih terdapat guru yang merasa bahwa pemahaman yang dimiliki belum optimal karena waktu yang begitu singkat. Penerapan kurikulum merdeka berhasil menaikkan nilai rata-rata pemahaman siswa khususnya pada mata pelajaran PAI sebesar 10 poin yakni 70 menjadi 80 untuk rata-rata kelas pada mata pelajaran tersebut. Dengan ini apabila kurikulum ini dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan cara kerja kurikulum bukan hal yang mustahil jika pemahaman siswa semakin meningkat dimana pemahaman ini menjadi dasar atas implementasi ilmu pengetahuan yang dimiliki siswa.⁴⁷ Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu membahas mengenai implementasi kurikulum merdeka, namun perbedaannya penelitian relevan ini berfokus pada peningkatan pemahaman siswa.
4. Nova Merisa, penelitian pada tahun 2023, dengan judul “Pengelolaan Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMP Negeri 3 Pangandaran”. Hasil penelitian menunjukkan hubungan pengelolaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan disiplin siswa di SMPN 3 Pangandaran dapat dilihat dari efek positif penerapan kurikulum dalam rangka membentuk sikap disiplin yang mana sikap disiplin tidak hanya berkaitan dengan waktu tetapi dilengkapi dengan aturan disiplin dan perilaku disiplin. Dalam kegiatan ini, disiplin waktu, tata tertib, dan perilaku

⁴⁷ S Usanto, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa,” *Cakrawala Repositori IMWI* 5, no. 2 (2022): 501.

diperhatikan, meskipun masih ada siswa yang tidak dapat mengikuti tata tertib sekolah, misalnya masih terlambat masuk sekolah.⁴⁸ Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu membahas mengenai kurikulum merdeka, sedangkan perbedaannya penelitian relevan ini lebih berfokus pada peningkatan disiplin siswa.

5. Ujang Cepi Barlian, dkk, penelitian pada tahun 2022, dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. Hasil penelitian menunjukkan SDN 244 Guruminda Kota Bandung telah mengimplementasikan kurikulum merdeka yang diawali dengan pelaksanaan asesmen diagnostik, melaksanakan pembelajaran sesuai modul ajar yang berbasis proyek baik proyek jangka pendek maupun proyek jangka panjang, pembelajaran di kelas sesuai karakteristik peserta didik, serta pelaksanaan asesmen formatif dan sumatif. SDN 244 Guruminda Kota Bandung telah melaksanakan penilaian atau evaluasi pembelajaran implementasi kurikulum merdeka diantaranya melaksanakan asesmen diagnostik, melaksanakan dan mengolah asesmen formatif dan sumatif serta melaporkan hasil belajar.⁴⁹ Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu membahas mengenai kurikulum merdeka, namun memiliki perbedaan yaitu penelitian relevan ini berfokus pada peningkatan mutu pendidikan.

⁴⁸ Nova Merisa, “Pengelolaan Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Di SMP Negeri 3 Pangandaran,” *Sosiosaintika: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 1 (2023): 43.

⁴⁹ Barlian, Solekah, and Rahayu, “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” 2116.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan serta mendeskripsikan implementasi manajemen kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong. Oleh karena itu adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexi J. Moleong penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari objek dan perilaku yang diamati.¹ Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan dibawah studi.

Menurut Sukmadinata penelitian kualitatif deskriptif akan menghasilkan gambaran tentang situasi secara kompleks dan arah bagi penelitian selanjutnya. Siddiq dan Choiri juga menyebutkan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif akan memperoleh data berupa kata-kata atau gambaran yang kompleks.²

B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini berasal dari orang-orang yang terlibat langsung pada implementasi manajemen kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong yaitu Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru mata pelajaran agama (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI) kelas XI i dan siswa kelas XI i.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yang berada di kelurahan Talang Rimbo Baru, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

² Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 13.

D. Jenis dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan fakta yang disatukan oleh seorang peneliti guna memecahkan suatu permasalahan atau menjawab pertanyaan penelitian.³ Dalam penelitian ini, terdapat dua macam sumber data, akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber datanya. Pada umumnya data primer diperoleh peneliti melalui beberapa teknik misalnya observasi, wawancara, diskusi, atau penyebaran kuesioner.⁴ Pada penelitian yang akan dilakukan ini, penulis akan memperoleh data primer melalui kegiatan wawancara dengan Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, guru-guru mata pelajaran agama (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI) kelas XI i serta siswa/i kelas XI i MAN Rejang Lebong yang berkaitan dengan implementasi manajemen kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, misalnya melalui individu lain atau dokumen.⁵ Dalam penelitian ini penulis akan mencari data sekunder seperti foto kegiatan siswa atau berbagai dokumen sekolah yang dapat ditemukan di berbagai arsip sekolah atau di akun media sosial milik sekolah yang berkaitan dengan implementasi manajemen kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang objektif dan valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

³ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁴ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 39.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 104.

1. Observasi

Metode observasi adalah kemampuan seseorang melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti menggunakan panca indra untuk memperoleh data. Metode observasi ini digunakan agar peneliti dapat melihat dan langsung mengamati keadaan lapangan yang sebenarnya.⁶ Pada penelitian ini peneliti akan melakukan observasi yang berkaitan dengan implementasi manajemen kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong seperti cara mengajar guru di kelas dan pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁷ Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran agama (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI) dan siswa kelas XI i yang berkaitan dengan implementasi manajemen kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencatat, mengambil dan menghimpun data-data mengenai hal tertentu.⁸ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari gambar atau dokumen yang dapat mendukung data lain terkait implementasi manajemen kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong seperti modul ajar, dokumentasi kegiatan rapat dewan guru pada akhir semester, dan dokumentasi kegiatan BIMTEK IKM.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif analisis data akan dilakukan secara interaktif dan

⁶ Burhan Bugin, *Metode Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2014), 118.

⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 137.

⁸ Hardani, 150.

berkesinambungan hingga tuntas.⁹ Teknik analisis data yang digunakan peneliti meliputi:

1. Reduksi data (*Reduction*) yaitu merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan data yang diperlukan dan penghapusan informasi yang tidak relevan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.¹⁰
2. Penyajian data (*Data Display*), setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa ringkasan singkat, infografis, korelasi antar kategori, dan cara lain yang sejenis.¹¹
3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion*), kesimpulan awal yang diberikan bersifat sementara dan dapat berubah jika data pendukung yang kuat ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang dapat valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan awal tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

G. Uji Keabsahan Data

Adapun teknik uji keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode untuk memastikan keabsahan data yang telah diperoleh peneliti dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan tiga teknik yang disebut triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber, untuk menguji kreadibilitas data yang diperoleh sebelumnya dapat dilakukan dengan mengecek data melalui berbagai sumber lainnya.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 246.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 405.

¹¹ Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 45.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 412.

2. Triangulasi teknik, untuk menguji kreadibilitas data yang diperoleh sebelumnya dapat dilakukan dengan mengecek data melalui sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, waktu sering mempengaruhi kreadibilitas data, untuk itu dalam rangka pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹³

Pada penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

¹³ Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 94–96.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN Rejang Lebong

MAN Rejang Lebong berdiri pada tahun 1992. Pada awalnya MAN Rejang Lebong bernama MAN 2 Curup. Namun sejak dilakukannya pemekaran daerah pada tahun 2007 menjadikan Kabupaten Rejang Lebong dibagi menjadi 3 (tiga) Kabupaten yakni Kabupaten Rejang Lebong (Kabupaten Induk), Kabupaten Kepahiang, dan Kabupaten Lebong. Sehingga pada tahun tersebut MAN 2 Curup resmi berganti nama menjadi MAN Rejang Lebong. Dan dinobatkan menjadi satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kabupaten Rejang Lebong.¹ Adapun Kepala Madrasah yang pernah bertugas pada MAN Rejang Lebong sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Kepala MAN Rejang Lebong sejak 1992-sekarang

No	Nama Kepala Madrasah	Lama Menjabat	Status Madrasah
1.	Sulaiman Djas, BA	1992-1997	MAN
2.	Drs. M. Sayuni	1997-2000	MAN
3.	Drs. Aidi Mukhtarillah	2000-2005	MAN
4.	Dra. Nurlela	2005-2013	MAN
5.	Drs. Abdul Munir, M.Pd	2013-2017	MAN
6.	H. Saidina Ali, M.Pd	2017-2020	MAN
7.	H. Yusrijal, M.Pd.	2020-sekarang	MAN

Sumber: Data Administrasi MAN Rejang Lebong 2024

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa lama jabatan kepala sekolah MAN Rejang Lebong tidak konsisten. Beberapa kepala sekolah menjabat selama 5 tahun, 3 tahun, bahkan ada yang menjabat selama 8 tahun yang merupakan periode paling lama.

¹ Dokumentasi MAN Rejang Lebong, 29 Januari 2024.

2. Profil MAN Rejang Lebong

Nama	: MAN Rejang Lebong
NPSN	: 10704009
Alamat	: Jl. Letjen Suprpto No. 81
Kode pos	: -
Desa/Kelurahan	: Talang Rimbo Baru
Kecamatan	: Kec. Curup Tengah
Kabupaten/Kota	: Kab. Rejang Lebong
Provinsi	: Bengkulu
Status Sekolah	: Negeri
Waktu penyelenggaraan	: Pukul 07.15-15:00 WIB
Jenjang Pendidikan	: MA
Naungan	: Kementerian Agama
No. SK. Pendirian	: 64 Tahun 1990
Tanggal SK. Operasional	: 20-04-1990
Akreditasi	: A
No. SK. Akreditasi	: 599/BAP-SM/KP/X/2016
Tanggal SK. Akreditasi	: 29-10-2016 ²

3. Letak Geografis MAN Rejang Lebong

Gedung Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong terletak di jalan Letjend Suprpto No. 81 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Luas tanah madrasah tersebut 9.878 m, dan telah digunakan untuk bangunan gedung seluas 5.791 m, halaman atau taman 3.462 m, lapangan olah raga 625 m. Sedangkan batasan-batasannya sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan pemakaman umum (TPU).
- b. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.³

² Dokumentasi MAN Rejang Lebong, 29 Januari 2024.

³ Dokumentasi MAN Rejang Lebong, 29 Januari 2024.

4. Visi dan Misi MAN Rejang Lebong

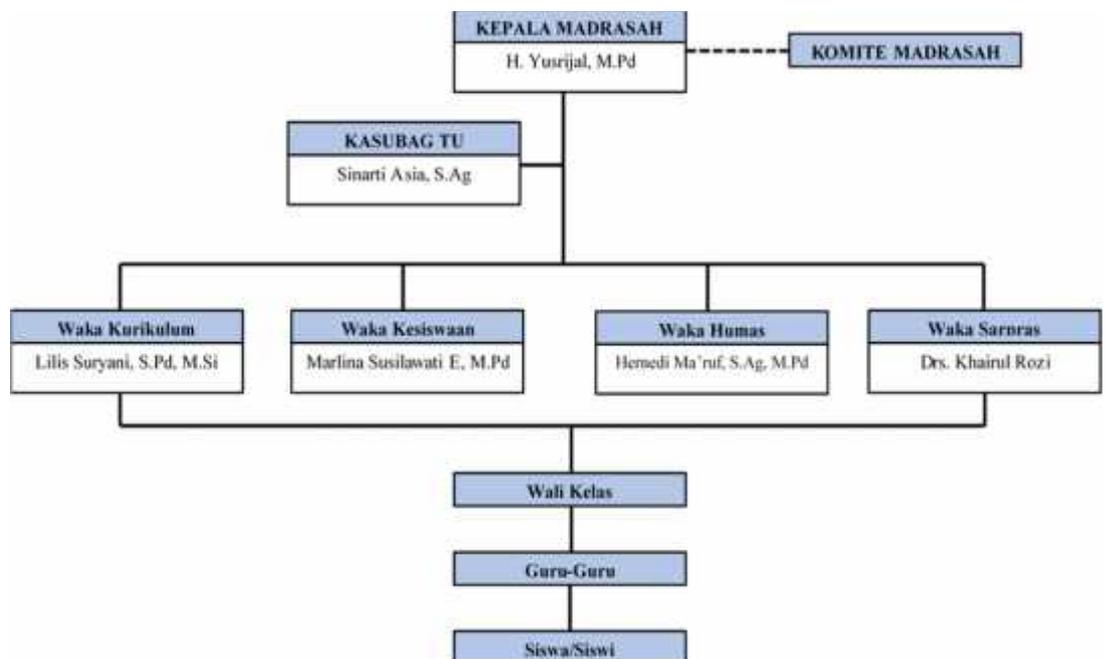
Visi: Terwujudnya siswa/siswi MAN Rejang Lebong yang islami, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif.

Misi:

- 1) Meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran islam
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan tuntunan masyarakat dan perkembangan IPTEK dengan mengedepankan IMTAQ
- 3) Mengoptimalkan lulusan madrasah yang berprestasi akademik, mampu bersaing dan berakhlak mulia
- 4) Menghasilkan lulusan yang terampil, mandiri dan berperan aktif dalam masyarakat.⁴

5. Struktur Organisasi MAN Rejang Lebong

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MAN Rejang Lebong



⁴ Dokumentasi MAN Rejang Lebong, 29 Januari 2024.

6. Keadaan Siswa

Tabel 4. 2 Keadaan siswa MAN Rejang Lebong

No	Kelas	Rombel	L	P	Jumlah
1.	X	A	13	26	39
2.		B	13	26	39
3.		C	14	26	40
4.		D	13	26	39
5.		E	13	26	39
6.		F	13	26	39
7.		G	14	25	39
8.		H	12	26	38
9.		I	13	26	39
Jumlah			118	233	351
10.	XI	A	10	26	36
11.		B	11	25	36
12.		C	12	25	37
13.		D	10	27	37
14.		E	15	21	36
15.		F	15	21	36
16.		G	11	24	35
17.		H	12	19	31
18.		I	15	21	36
Jumlah			111	209	320
19.	XII	IPA 1	7	33	40
20.		IPA 2	4	34	38
21.		IPA 3	7	29	36
22.		IPS 1	19	20	39
23.		IPS 2	16	19	35
24.		IPS 3	5	30	35
25.		Agama 1	17	19	36
26.		Agama 2	15	17	32
27.		Bahasa	7	24	31
Jumlah			97	225	322
Jumlah Seluruh			326	667	993

Sumber: Data Administrasi MAN Rejang Lebong 2024

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik pada tahun 2023 mengalami peningkatan mencapai 351 siswa. Jumlah keseluruhan siswa MAN Rejang Lebong dari kelas X-XII pada tahun 2024 adala 993 siswa yang terdiri dari 326 siswa laki-laki dan 667 siswa perempuan.

7. Sarana dan Prasarana

a. Tanah dan Bangunan

) Luas Tanah	: 9.878 m ²
) Luas Bangunan	: 3.288 m ²
) Lapangan Olah Raga	: 610 m ²
) Halaman	: 5.980 m ²
) Pagar	: 545 m

b. Gedung Madrasah

Bangunan madrasah pada umumnya dalam kondisi baik dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Gedung Madrasah

Nama Bangunan	Ruang	Kondisi
Luas Bangunan	3.613 m ²	Baik
Ruang Kepala madrasah	72 m ²	Baik
Ruang TU	78 m ²	Baik
Ruang Kelas	1.152 m ²	Baik
Ruang Guru	350 m ²	Baik
Ruang Lab. IPA	180 m ²	Baik
Ruang Perpustakaan	144 m ²	Baik
Ruang Mushola	100 m ²	Baik
Ruang Lab. Komputer	110 m ²	Baik
Gedung Serbaguna	224 m ²	Baik
Ruang BK	38 m ²	Baik
Ruang Asrama Putri	228 m ²	Baik
Ruang Aula	-	Baik
Ruang UKS	15 m ²	Baik
Ruang Gudang	72 m ²	Baik
WC	27 m ²	Baik

Sumber: Data Administrasi MAN Rejang Lebong

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa prasarana atau gedung MAN Rejang Lebong lengkap yang terdiri dari ruang kepala madrasah, ruang TU, ruang kelas, ruang guru, ruang Lab IPA, ruang perpustakaan, mushola, ruang Lab komputer, ruang serba guna, ruang BK, ruang asrama putri, ruang UKS dan WC dalam keadaan baik.

c. Sarana Madrasah

Sarana madrasah pada umumnya dalam kondisi baik dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Sarana Madrasah

Nama Sarana	Kondisi
Papan Tulis	Baik
Kursi dan Meja	Baik
Lemari	Baik
Bola Kaki	Baik
Bola Voli	Baik
Bola Basket	Baik
Komputer	Baik

Sumber: Data Administrasi MAN Rejang Lebong 2024

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sarana MAN Rejang Lebong yang terdiri dari papan tulis, kursi dan meja, lemari, bola kaki, bola voli, bola basket dan komputer dalam keadaan baik.

B. Temuan Penelitian

Manajemen kurikulum memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di satuan pendidikan. Dengan perencanaan dan pengorganisasian kurikulum merdeka yang ditetapkan oleh Mendikbudristek sebagai pemangku kebijakan, serta pelaksanaan dan pengawasan kurikulum merdeka yang dilakukan oleh sekolah, tercipta kerangka kerja yang menyeluruh

untuk memastikan efektivitas, konsistensi, dan pemantauan berkelanjutan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MAN Rejang Lebong, maka dibawah ini diuraikan hasil penelitian yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan (*actuating*) kurikulum merdeka pada mata pelajaran Agama (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI) di kelas XI i MAN Rejang Lebong

Implementasi Kurikulum Merdeka di MAN Rejang Lebong mulai dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023. Pelaksanaan kurikulum merdeka dibawah pengawasan kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum. Pelaksanaan kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong meliputi:

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah proses merancang suatu strategi atau rencana yang sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Perencanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan pertukaran ide melalui rapat atau forum diskusi antar dewan guru. Bapak Kepala Madrasah H. Yusrijal, M.Pd mengatakan:

“Kita disini setiap awal pembelajaran semester baru selalu rutin mengadakan rapat bersama dewan guru sebagai forum untuk merencanakan strategi pembelajaran, penilaian dan pengembangan kurikulum guna meningkatkan kualitas pengajaran di MAN Rejang Lebong ini.”⁵

Hal tersebut didukung oleh pernyataan dari ibu Rizka selaku guru Akidah Akhlak kelas XI i yang mengungkapkan:

“Disini memang rutin melaksanakan rapat dalam rangkaian evaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka. Rapat dilakukan di berbagai waktu mulai dari awal semester, tengah semester hingga akhir semester.”⁶

⁵ Wawancara dengan Bapak H. Yusrijal, M.Pd selaku Kepala Madrasah MAN Rejang Lebong, Senin, 29 Januari 2024.

⁶ Wawancara dengan Ibu Rizka Sahni Inayah, M.Pd selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI i, Selasa, 6 Februari 2024.

Kolaborasi dan koordinasi antara kepala madrasah, waka kurikulum dan dewan guru adalah kunci perencanaan pembelajaran yang efektif. Dengan adanya rapat guru dapat berbagi pengalaman, mengevaluasi metode pengajaran dan merancang strategi yang sesuai kebutuhan siswa sehingga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal dan memastikan konsistensi dalam penyampaian materi pelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum, ibu Lilis mengatakan:

“Iya benar selalu diadakan rapat, untuk penerapan kurikulum merdeka saat ini pertama kita menyusun kurikulum operasional madrasah, kemudian mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan guna memberikan pemahaman tentang konsep dan pengaplikasian kurikulum merdeka di madrasah. Bimbingan teknis implementasi kurikulum merdeka sudah 2 kali dilaksanakan yaitu pada tahun 2022 dan 2023.”⁷

Hal tersebut juga diungkapkan oleh bapak Kepala Madrasah H. Yusrijal, M.Pd yang menyatakan:

“Kita memastikan pelaksanaan pembelajaran sesuai standar kurikulum merdeka, dalam mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka yang baik guru-guru kita ikut sertakan pada pelatihan peningkatan profesional guru seperti Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum Merdeka yang diisi oleh pematery ahli.”

Senada dengan yang diungkapkan oleh ibu Yeni selaku guru Fiqih Kelas XI i bahwa:

“Mengatasi tantangan implementasi kurikulum merdeka dengan terus meningkatkan pemahaman baik melalui pelatihan yang diadakan Kemenag maupun pembelajaran mandiri.”⁸

Pentingnya bimbingan teknis dalam implementasi kurikulum merdeka sangat nyata mengingat kurikulum tersebut masih tergolong baru. Sebagian besar guru mungkin belum sepenuhnya memahami konsep dan proses pembelajaran yang sesuai. Melalui Bimtek guru dapat diberikan pemahaman mendalam tentang filosofi, tujuan, dan

⁷ Wawancara dengan Ibu Lilis Suryani, S.Pd.,M.Si selaku waka kurikulum MAN Rejang Lebong, Senin, 29 Januari 2024.

⁸ Wawancara dengan Ibu Yeni Apriani, S.Pd selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas XI i, Senin, 5 Februari 2024.

metode pembelajaran yang dibawa kurikulum merdeka. Selain itu dengan adanya Bimtek ini juga guru dapat mengetahui komponen penting dalam perangkat pembelajaran dan langkah-langkah yang tepat dalam menyusun perangkat pembelajaran tersebut. Tenaga pendidik MAN Rejang Lebong telah ikut serta dalam kegiatan Bimtek IKM yang dilaksanakan dan dibimbing oleh Balai Diklat Keagamaan Palembang seperti terlihat pada gambar berikut:

Gambar 4. 2 Bimtek IKM yang diikuti dewan guru MAN Rejang Lebong



Sumber: Dokumentasi MAN Rejang Lebong

Berdasarkan wawancara dengan ibu Azaria selaku guru mata pelajaran SKI, beliau menyatakan:

“Ibu dalam menyusun perangkat pembelajaran menyesuaikan dan berpedoman pada kurikulum merdeka, memang sedikit berbeda dengan kurikulum sebelumnya, kalo di kurikulum merdeka itu ada CP, TP, ATP dan Modul Ajar. CP itu memang sudah disusun oleh pemerintah, kita sebagai guru tinggal melihat kesesuaian materi mana yang akan dipelajari dan melihat CP dari materi itu, kemudian dari CP itu ibu merumuskan TP dan ATP serta merancang modul ajar.”⁹

Senada dengan hal tersebut bapak David selaku guru Al-Qur’an Hadits juga mengungkapkan bahwa:

”CP telah tersedia oleh pemerintah kemudian itu dijadikan landasan untuk dikembangkan menjadi TP, ATP dan kemudian merumuskan

⁹ Wawancara dengan Ibu Azaria, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI kelas XI i, Senin, 5 Februari 2024.

modul ajar. Modul ajar ini seperti RPP namun modul ajar lebih lengkap. Dan satu lagi yang penting yaitu buku atau bahan materi, di MAN ini untuk buku PAI kurikulum merdeka belum ada, jadi strategi bapak dengan masih menggunakan buku yang tersedia yaitu K13 tapi disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari, materinya tidak terlalu jauh berbeda.”¹⁰

Sebelum memulai pembelajaran, seorang guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Ini mencakup menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur, memilih materi yang relevan dengan kurikulum dan menyiapkan media pembelajaran. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan lancar dan efektif, serta memenuhi kebutuhan dan tujuan pembelajaran siswa.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rizka, beliau menjelaskan:

“Menyusun sesuai ketentuan dengan melihat CP yang telah disusun dari pusat, dimana kalau setingkat SMA itu fase E dan F, kemudian baru menyusun TP dan ATP sesuai dengan CP serta fase belajar siswa. Untuk buku pelajaran PAI memang belum tersedia, tetapi ibu mempunyai buku online sebagai pegangan.”¹¹

Sejalan dengan hal tersebut ibu Yeni selaku guru Fiqih juga menuturkan bahwa:

“Pertama harus menyiapkan perangkat ajar seperti TP, ATP dan modul ajar. Kemudian ibu merencanakan metode pengajaran serta merencanakan sumber belajar yang relevan. Disini buku Fiqih kurikulum merdeka belum ada, jadi ibu cari buku online saja.”¹²

Dalam kurikulum merdeka perencanaan pembelajaran meliputi Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar. Capaian pembelajaran (CP) telah

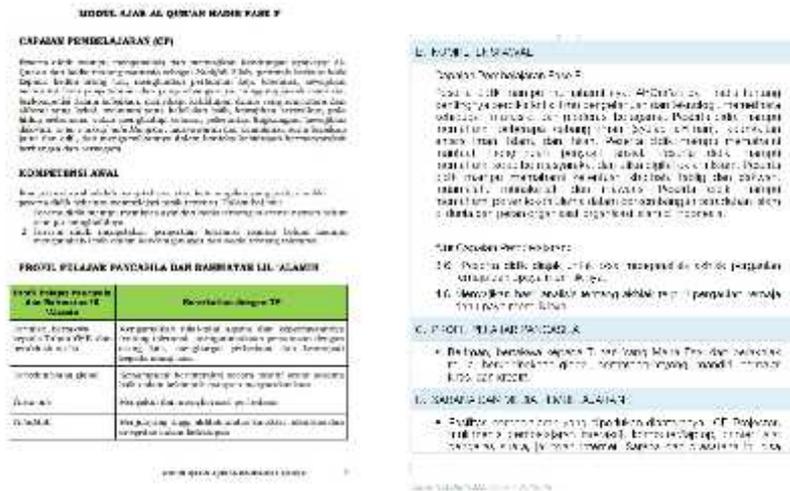
¹⁰ Wawancara dengan Bapak David Riyan, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku guru Al-Qur'an hadits kelas XI i, Selasa, 6 Februari 2024.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Rizka Sahni Inayah, M.Pd selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI i, Selasa, 6 Februari 2024.

¹² Wawancara dengan Ibu Yeni Apriani, S.Pd selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas XI i, Senin, 5 Februari 2024.

disediakan oleh pemerintah, guru tinggal menyesuaikan fase pembelajaran yang akan dipelajari, kemudian merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP), menentukan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) serta merancang modul ajar sebagai panduan detail pembelajaran. Berikut modul ajar mapel Aqidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadits:

Gambar 4.3 Modul Ajar



Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran di MAN Rejang Lebong dilakukan dengan mengadakan rapat terlebih dahulu, kemudian dalam rangka memastikan tenaga pendidik memahami konsep implementasi kurikulum merdeka maka para dewan guru diikutsertakan dalam Bimbingan Teknis implementasi kurikulum merdeka. Pada MAN Rejang Lebong dalam rangka memastikan pelaksanaan kurikulum merdeka berjalan sesuai standar guru harus memiliki perangkat ajar sebagai acuan proses pembelajaran seperti CP, TP, ATP dan modul ajar walaupun buku pelajaran Agama kurikulum merdeka belum tersedia, guru terus berusaha melakukan berbagai upaya agar pembelajaran terlaksana sebagaimana mestinya seperti mencari buku online dan menggunakan buku Agama Kurikulum 2013 tetapi disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.

b. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang sistematis untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dari guru kepada siswa melalui interaksi, materi pembelajaran dan lingkungan belajar. Ibu Lilis Suryani selaku waka kurikulum MAN Rejang Lebong menuturkan:

“Proses pembelajaran yang baik itu tidak hanya guru yang aktif menyampaikan materi, sedangkan siswa hanya mendengarkan, tetapi siswa harus sangat aktif. Apalagi pada kurikulum merdeka ini memberikan konsep bahwa pembelajaran itu berpusat pada siswa, siswa harus aktif mengembangkan minatnya.”¹³

Pendekatan pembelajaran dalam kurikulum merdeka menekankan partisipasi aktif siswa, dimana guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan membina siswa dalam proses pembelajaran dan pengembangan minat dan potensi siswa. Pembelajaran difokuskan pada siswa, siswa dituntut untuk menggali pengetahuan dan potensinya secara mandiri melalui eksplorasi, diskusi dan pengalaman langsung. Sebagaimana yang diungkapkan siswi kelas XI i, Nadia menjelaskan:

”Ya saya merasa terlibat, karena kurikulum merdeka lebih banyak menggunakan metode kerja kelompok dan diskusi aktif, dari sini kami merasa bahwa kami dapat mengeluarkan potensi diri masing-masing, lalu dikolaborasikan dengan kemampuan teman-teman yang terlibat.”¹⁴

Sesuai dengan yang diungkapkan oleh teman sekelasnya, Raja siswa kelas XI i juga menyatakan bahwa:

“Iya, saat kami naik kelas XI kami dibebaskan untuk memilih mata pelajaran yang kami minati. saya aktif terlibat dalam pembelajaran, saya berusaha mampu memecahkan soal dan mengeluarkan ide atau ilmu yang saya punya.”¹⁵

Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran. Pada kurikulum merdeka ini

¹³ Wawancara dengan Ibu Lilis Suryani, S.Pd., M.Si selaku waka kurikulum MAN Rejang Lebong, Senin, 29 Januari 2024.

¹⁴ Wawancara dengan Nadia Mecca Azzahrah selaku siswi kelas XI i, Kamis, 8 Februari 2024.

¹⁵ Wawancara dengan Raja Al-fiqri selaku siswa kelas XI i, Kamis, 8 Februari 2024.

pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah metode pengajaran dimana guru menggunakan berbagai cara yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan siswa sesuai karakteristik, tingkat kemampuan, minat dan gaya belajar mereka. Seperti yang disampaikan oleh bapak David beliau menjelaskan:

“Metode pengajaran disesuaikan kondisi siswa dan kesukaran materi. Metode yang biasa bapak gunakan seperti diskusi, tanya jawab serta hafalan terkait ayat, terjemahan dan kandungan.”¹⁶

Hal yang sama juga dituturkan oleh ibu Yeni yang mengatakan bahwa:

“Pertama ibu melihat dulu kebutuhan dan minat siswa. Selanjutnya merencanakan pembelajaran dengan memasukan elemen kurikulum dan memperhatikan keterampilan, kreativitas dan kolaborasi siswa. Ibu juga menerapkan metode pembelajaran yang interaktif untuk memberikan pembelajaran yang relevan.”¹⁷

Dalam konsep kurikulum merdeka, metode pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan gaya belajar siswa, minat, dan konteks lingkungan belajar.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Azaria yang menuturkan:

“Pertama mempelajari isi dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, kemudian merancang pembelajaran dan metode pengajaran yang inovatif seperti berbasis proyek ataupun diskusi serta sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.”¹⁸

Seperti yang disampaikan oleh ibu Rizka selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI i, beliau mengatakan:

”Sebelum menentukan metode pembelajaran, saya mengamati kelas yang saya ampu, setelah beberapa kali memasuki kelas tentu kita sudah mengetahui karakteristik di kelas tersebut barulah

¹⁶ Wawancara dengan Bapak David Riyan, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku guru Al-Qur'an hadits kelas XI i, Selasa, 6 Februari 2024.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Yeni Apriani, S.Pd selaku guru mata pelajaran Fikih kelas XI i, Senin, 5 Februari 2024.

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Azaria, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI kelas XI i, Senin, 5 Februari 2024.

menentukan metode yang sesuai dengan siswa. Pada umumnya di kelas XI i ini siswanya itu harus dipancing dulu sebelum pembelajaran, barulah mereka semangat belajar. Biasanya saya mereview pembelajaran sebelumnya dengan bertanya kepada siswa/i di kelas ini sehingga muncul semangat mereka” selanjutnya beliau menuturkan “pada pelajaran akidah ini kita tidak hanya teori, pada semester ini siswa ditugaskan membuat video yang berhubungan dengan materi pembelajaran tentang pergaulan remaja. Jadi siswa bisa teori, lebih kreatif serta mampu memanfaatkan IT.”¹⁹

Di era digital ini, sudah seharusnya pembelajaran memanfaatkan teknologi yang tersedia secara optimal. Integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga membuka akses lebih luas terhadap informasi. Dengan memanfaatkan alat digital pembelajaran dapat menjadi lebih dinamis, interaktif dan sesuai tuntutan zaman. Guru dapat mengintegrasikan teknologi dan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Dalam wawancara bersama ibu Azaria guru SKI kelas XI i, menyatakan:

“Guru memang harus peka akan perkembangan zaman saat ini ya, kalo ibu terkadang menggunakan proyektor untuk menampilkan PPT, supaya siswa itu tidak bosan kalo hanya mendengarkan materi. Apalagi ini pelajaran sejarah, biasanya siswa itu mengantuk kalo mendengarkan cerita yang panjang, menggunakan PPT akan jadi lebih menarik.”²⁰

Sebagaimana diungkapkan oleh ibu Lilis selaku waka kurikulum MAN Rejang Lebong bahwa:

“Kita di MAN ini sudah memadai untuk sumber daya, tenaga pendidik disini sudah banyak S2, sarana dan prasarana juga sudah cukup memadai, perpustakaan, lab multimedia ada. Guru juga sudah banyak yang menggunakan proyektor untuk pembelajaran jika diperlukan.”²¹

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Rizka Sahni Inayah, M.Pd selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI i, Selasa, 6 Februari 2024.

²⁰ Wawancara dengan Ibu Azaria, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI kelas XI i, Senin, 5 Februari 2024.

²¹ Wawancara dengan Ibu Lilis Suryani, S.Pd., M.Si selaku waka kurikulum MAN Rejang Lebong, Senin, 29 Januari 2024.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak David Riyan, beliau menuturkan:

“Zaman sudah sangat canggih, tetapi hal tersebut arus dapat dimanfaatkan untuk hal positif terutama dalam proses pembelajaran. Biasanya bapak memanfaatkan teknologi seperti proyektor, laptop dan lainnya untuk pembelajaran yang lebih kreatif.”²²

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu Yeni yang menegaskan bahwa:

“Ibu memastikan bahwa penggunaan teknologi bertujuan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu ibu memanfaatkan teknologi seperti proyektor untuk menyajikan materi pembelajaran lebih menarik.”²³

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa benar MAN Rejang Lebong memiliki sumber daya yang memadai. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam mendukung proses pembelajaran. Selain itu, sarana dan prasarana yang tersedia juga terlihat baik dan memadai sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa di MAN Rejang Lebong proses pembelajaran berfokus pada siswa sesuai dengan konsep pada kurikulum merdeka. Siswa menjadi subjek aktif sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator. Guru juga harus mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, memperbanyak pengalaman siswa dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan dunia modern.

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses mengukur dan menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Evaluasi berperan mengukur kemampuan siswa dan mengukur efektivitas metode pembelajaran yang

²² Wawancara dengan Bapak David Riyan, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku guru Al-Qur'an hadits kelas XI i, Selasa, 6 Februari 2024.

²³ Wawancara dengan Ibu Yeni Apriani, S.Pd selaku guru mata pelajaran Fikih kelas XI i, Senin, 5 Februari 2024.

²⁴ Observasi di MAN Rejang Lebong, Senin 5 Februari 2024.

digunakan. Dengan evaluasi pembelajaran guru dapat mengetahui kelebihan maupun kekurangan dalam proses pembelajaran sehingga hasil evaluasi dapat dijadikan tolak ukur untuk perbaikan kedepannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih, ibu Yeni menjelaskan:

“Evaluasi pembelajaran yang dilakukan itu ulangan, pada kurikulum merdeka itu disebut asesmen. Setiap selesai materi itu biasanya ibu memberikan beberapa soal untuk siswa kerjakan. Dilakukan supaya mengukur kemampuan siswa memahami materi yang telah dipelajari.”²⁵

Hal tersebut juga dibenarkan oleh ibu Rizka yang menuturkan bahwa:

“Adanya asesmen diagnostik, kemudian asesmen formatif yang biasa dilakukan di kelas pada pelaksanaan pembelajaran untuk membantu saya memahami tingkat pemahaman siswa secara kontinu, memperbaiki metode pengajaran apabila belum sesuai. Sementara asesmen sumatif dilaksanakan pada akhir semester.”²⁶

Penilaian dalam pembelajaran sangat penting karena merupakan sarana untuk melihat hasil pembelajaran siswa secara komprehensif. Penilaian dalam kurikulum merdeka disebut asesmen. Melalui asesmen guru dapat memahami perkembangan dan kebutuhan individual siswa.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Azaria menjelaskan:

“Ada ulangan harian, tengah semester dan akhir semester. Ulangan harian sesuai kesepakatan dengan siswa metode tulisan atau lisan. Pada kurikulum merdeka disebut asesmen diagnostik, formatif dan sumatif.”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak David, beliau menyampaikan:

“Penilaiannya itu disebut asesmen. Siswa tentunya memiliki gaya belajar yang berbeda, guru harus dapat meramu pembelajaran sesuai

²⁵ Wawancara dengan Ibu Yeni Apriani, S.Pd selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas XI i, Senin, 5 Februari 2024.

²⁶ Wawancara dengan Ibu Rizka Sahni Inayah, M.Pd selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI i, Selasa, 6 Februari 2024.

²⁷ Wawancara dengan Ibu Azaria, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI kelas XI i, Senin, 5 Februari 2024.

gaya belajar siswa. Pada kurikulum merdeka disebut pembelajaran berdiferensiasi. Pada kurikulum ini terdapat asesmen diagnostik awal artinya saat masuk kelas guru sudah ada catatan anak A gaya belajar visual, anak B gaya belajar audio dan sebagainya, asesmen formatif saat proses pembelajaran dan asesmen sumatif diakhir semester.”²⁸

Asesmen yang digunakan pada kurikulum merdeka yaitu asesmen diagnostik, formatif dan sumatif. Asesmen diagnostik dilakukan secara spesifik untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan siswa sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kompetensi dan kondisi siswa. Asesmen formatif dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran, membantu guru dan siswa untuk memahami perkembangan dan kebutuhan belajar. Sementara itu, asesmen sumatif dilakukan pada akhir suatu periode pembelajaran untuk menilai pencapaian siswa secara keseluruhan. Senada dengan yang diungkapkan ibu Lilis bahwa:

“Asesmen yang dilakukan itu 3 ya, asesmen diagnostik, asesmen formatif yang dilaksanakan oleh setiap guru mata pelajaran dan itu disesuaikan dengan kelas yang diampu masing-masing guru bisa diawal, ditengah maupun di akhir pembelajaran kita kembalikan pada guru. Kemudian asesmen sumatif atau ujian akhir semester itu dilaksanakan setiap akhir semester. Semester ganjil kemarin kita sudah melaksanakan asesmen sumatif berbasis android.”²⁹

MAN Rejang Lebong telah melaksanakan asesmen sumatif berbasis android. Hal ini menggambarkan adanya integrasi teknologi pada implementasi kurikulum merdeka, selain itu langkah ini juga menunjukkan komitmen sekolah terhadap modernisasi pendidikan. Suasana asesmen sumatif berbasis android di MAN Rejang Lebong dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

²⁸ Wawancara dengan Bapak David Riyan, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku guru Al-Qur'an hadits kelas XI i, Selasa, 6 Februari 2024.

²⁹ Wawancara dengan Ibu Lilis Suryani, S.Pd., M.Si selaku waka kurikulum MAN Rejang Lebong, Senin, 29 Januari 2024.

**Gambar 4. 4 Asesmen sumatif berbasis android di MAN
Rejang Lebong**



Sumber: Dokumentasi MAN Rejang Lebong

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak David selaku guru Al-Qur'an hadits, beliau menuturkan:

“Saya melihat adanya peningkatan pada siswa, karena adanya tuntutan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Siswa bersemangat seperti menyetorkan hafalan yang diberikan.”³⁰

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ibu Yeni yang menjelaskan bahwa:

“Iya nak ibu lihat siswa yang tadinya malas dalam diskusi jadi lebih aktif. Tingkat partisipasi siswa lebih meningkat dan mendorong peningkatan mutu pembelajaran.”³¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Azaria selaku guru SKI kelas XI i, menyatakan:

“Ada peningkatan, siswa lebih aktif dan berpartisipasi dalam belajar, serta mampu mencapai prestasi yang lebih baik dalam berbagai bidang seperti akademik, olahraga dan seni. Selain itu kurikulum merdeka memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional.”³²

³⁰ Wawancara dengan Bapak David Riyan, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku guru Al-Qur'an hadits kelas XI i, Selasa, 6 Februari 2024.

³¹ Wawancara dengan Ibu Yeni Apriani, S.Pd selaku guru mata pelajaran Fikih kelas XI i, Senin, 5 Februari 2024.

³² Wawancara dengan Ibu Azaria, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI kelas XI i, Senin, 5 Februari 2024.

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Rizka yang menjelaskan bahwa:

“Ada, siswa lebih kreatif dan lebih ada kemauan untuk mengembangkan minatnya.”³³

Kunci dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah kurikulum. Kurikulum merdeka diharapkan mampu meningkatkan mutu pembelajaran di kelas XI i. Pada kurikulum ini siswa lebih bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran. Kurikulum merdeka tidak hanya meningkatkan mutu pembelajaran tetapi juga memupuk semangat belajar dan mengembangkan keterampilan. Hal ini senada dengan yang disampaikan siswi kelas XI i, Nadia menjelaskan:

“*Nothing special*, tapi prestasi bukan hanya berbentuk juara saja, dari pelajaran demokrasi yang kami dapat di P5P2RA, saya bisa berani maju untuk mencalonkan diri sebagai ketua osis dan wakil bersama teman saya.”³⁴

Seperti halnya juga yang disampaikan teman sekelas Nadia, Raja menuturkan:

“Prestasi bukan hanya tentang nilai dan peringkat satu, tetapi saya merasa lebih percaya diri dan berani aktif di kelas.”³⁵

Sejak diterapkannya kurikulum merdeka selain meningkatnya pembelajaran, tetapi juga meningkatkan keaktifan siswa, siswa berani mengembangkan minat mereka. Kurikulum merdeka mendukung siswa untuk mengeksplorasi dan mengejar minat mereka, menciptakan lingkungan dimana kreativitas dan keberanian diperkuat, membawa dampak positif yang mendalam pada perkembangan siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa di MAN Rejang Lebong evaluasi pembelajaran meliputi 3 aspek yaitu asesmen diagnostik, asesmen formatif dan

³³ Wawancara dengan Ibu Rizka Sahni Inayah, M.Pd selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI i, Selasa, 6 Februari 2024.

³⁴ Wawancara dengan Nadia Mecca Azzahrah selaku siswi kelas XI i, Kamis, 8 Februari 2024.

³⁵ Wawancara dengan Raja Al-fiqri selaku siswa kelas XI i, Kamis, 8 Februari 2024.

asesmen sumatif. Dalam konteks kurikulum merdeka, evaluasi tidak hanya berkaitan dengan penilaian hasil akhir, tetapi juga proses pembelajaran itu sendiri. Asesmen diagnostik dilakukan secara spesifik untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan siswa sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kompetensi dan kondisi siswa. Asesmen formatif dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran, memberikan umpan balik kepada mahasiswa dan guru tentang kemajuan keduanya. Sementara asesmen sumatif dilakukan pada akhir periode pembelajaran untuk menilai pencapaian keseluruhan siswa.

2. Pengawasan (*controlling*) kurikulum merdeka pada mata pelajaran Agama (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI) di kelas XI i MAN Rejang Lebong

Pengawasan implementasi kurikulum merdeka adalah aspek penting untuk memastikan agar pelaksanaan kurikulum merdeka berjalan sesuai standar. Dengan pengawasan yang tepat dapat memastikan bahwa kurikulum yang telah dirancang dengan cermat benar-benar terintegrasi ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Pengawasan kurikulum merdeka ini meliputi:

a. Menentukan alat pengukur (standar)

Standar pembelajaran yang bermutu mencakup pengukuran pencapaian siswa dalam aspek kognitif, psikomotorik dan sikap. Kurikulum merdeka memberikan keleluasaan bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat serta mendorong pembelajaran yang relevan dan berbasis kehidupan sehari-hari. Berdasarkan wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum, Ibu Lilis mengatakan:

“Standar pembelajarannya berpusat pada siswa, siswa dituntut untuk berfikir. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, guru sebagai fasilitator dan siswa harus peka dan aktif didalamnya.”³⁶

³⁶ Wawancara dengan Ibu Lilis Suryani, S.Pd., M.Si selaku waka kurikulum MAN Rejang Lebong, Senin, 29 Januari 2024.

Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh ibu Rizka, beliau menuturkan bahwa:

“Pada kurikulum ini siswa harus aktif dan guru sebagai pembimbing. Pada kurikulum ini siswa merasa lebih bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri sementara guru memberikan arahan dan bimbingan yang dibutuhkan.”³⁷

Berdasarkan hasil observasi benar bahwa dalam pembelajaran siswa memiliki semangat untuk aktif dalam pembelajaran di kelas untuk dapat menggali pengetahuan dan mengembangkan minatnya. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini yang menunjukkan proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak:

Gambar 4. 5 Pembelajaran Akidah Akhlak



Sumber: Dokumentasi observasi pada 6 Februari 2024

Kurikulum merdeka menuntut peran aktif siswa dalam menggali pengetahuan dan pengalaman, siswa memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi minat, memimpin diskusi dan mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran. Guru memberikan bimbingan motivasi dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran aktif siswa. Guru juga membantu siswa memahami, mengaitkan dan menerapkan konsep dalam konteks kehidupan sehari-hari. Senada dengan yang diungkapkan oleh ibu Yeni yang menjelaskan bahwa:

“Siswa memang sudah seharusnya menguasai materi tetapi disini lain juga harus bisa mengaitkan atau menerapkan dalam kehidupan nyata. Pada mata pelajaran Fiqih pada semester ini ada bab tentang

³⁷ Wawancara dengan Ibu Rizka Sahni Inayah, M.Pd selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI i, Selasa, 6 Februari 2024.

pernikahan, siswa harus benar-benar paham materi ini bahwa ternyata dalam pernikahan itu tidak asal-asal ada laki-laki dan perempuan kemudian bisa langsung menikah, ternyata dalam syariat islam itu ada ketentuan, syarat dan rukunnya. Siswa jadi tau, oh ternyata ini rukun dalam pernikahan. Jadi nanti kalo sudah waktunya menikah siswa tidak sembarangan karena mereka sudah paham dan tinggal menjalankan itu sesuai syariat.”³⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak David Riyan, beliau menjelaskan:

“Pada kurikulum 2013 nilainya terpisah antara kognitif, sikap dan keterampilan, sedangkan pada kurikulum merdeka secara teori terintegrasi. Adanya P5PPRA untuk memunculkan aktualisasi nilai-nilai kurikulum merdeka. Guru melakukan pengamatan pada kegiatan P5PPRA. Dilihat juga pada kegiatan sholat dhuha dan sholat dzuhur.”³⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Azaria, beliau menuturkan bahwa:

“Pertama tentu ibu memberikan tugas yang menuntut untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka pelajari, memberikan kesempatan untuk siswa dapat berdiskusi dan berkolaborasi dalam kelompok untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas.”⁴⁰

Belajar bukan sekadar memahami teori, ketika siswa mampu menghubungkan teori dengan pengalaman praktis maka proses belajar menjadi lebih bermakna. Kurikulum merdeka menekankan pada kemampuan siswa untuk dapat memahami teori secara mendalam dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata. Senada dengan siswa kelas XI i, Raja menyatakan:

“Ya, karena banyak sekali pelajaran yang tidak hanya berfokus pada satu hal, namun banyak. Mulai dari kehidupan kewarganegaraan, wirausaha, demokrasi, kebudayaan, religius, pelajar *rahmatan lil alamin* dan keterampilan lainnya.”⁴¹

³⁸ Wawancara dengan Ibu Yeni Apriani, S.Pd selaku guru mata pelajaran Fikih kelas XI i, Senin, 5 Februari 2024.

³⁹ Wawancara dengan Bapak David Riyan, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku guru Al-Qur'an hadits kelas XI i, Selasa, 6 Februari 2024.

⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Azaria, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI kelas XI i, Senin, 5 Februari 2024.

⁴¹ Wawancara dengan Raja Al-fiqri selaku siswa kelas XI i, Kamis, 8 Februari 2024.

Sejalan dengan hal tersebut, Nadia siswi kelas XI i mengatakan bahwa:

“Tentu saja, kami tidak hanya belajar teori tetapi kami harus bisa menerapkan teori yang kami pelajari dalam kehidupan sehari-hari.”⁴²

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Yusrijal, beliau menyampaikan:

“Saat menyusun kurikulum operasional madrasah tentu kita berpedoman pada panduan pengembangan kurikulum operasional madrasah dengan menyesuaikan dengan kondisi madrasah, visi, misi serta tujuan madrasah. Pembelajaran yang baik itu mulai dari kesiapan guru mengajar seperti perangkat pembelajarannya, kesiapan siswa serta sumber belajar yang mendukung.”⁴³

Pembelajaran yang baik diawali oleh kesiapan yang matang dari guru, siswa dan sumber belajar. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang terencana dan memotivasi, siswa menyiapkan mental dan semangat belajar yang tinggi serta kesiapan sumber belajar seperti buku, teknologi dan materi referensi juga menjadi landasan penting untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menetapkan standar implementasi kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong, penyusunan kurikulum operasional madrasah dilakukan dengan mengacu pada panduan pengembangan kurikulum operasional madrasah dengan mempertimbangkan visi, misi dan tujuan madrasah. Siswa didorong untuk menjadi subjek aktif dalam pengembangan bakat mereka dengan memanfaatkan lingkungan belajar yang mendukung.

b. Mengadakan penilaian (evaluasi)

Evaluasi kurikulum adalah proses sistematis untuk mengevaluasi sejauh mana kurikulum suatu lembaga pendidikan berhasil mencapai

⁴² Wawancara dengan Nadia Mecca Azzahrah selaku siswi kelas XI i, Kamis, 8 Februari 2024.

⁴³ Wawancara dengan Bapak H. Yusrijal, M.Pd selaku Kepala Madrasah MAN Rejang Lebong, Senin, 29 Januari 2024.

tujuan pendidikan yang diinginkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yusrijal, beliau menuturkan:

“Sebagai kepala madrasah tentu bapak menjalankan peran pengawasan, pengawasan itu meliputi supervisi dan monitoring kegiatan pembelajaran, evaluasi secara umum saat apel pagi biasanya itu hari senin, untuk evaluasi secara mendalam pada saat rapat, seperti rapat akhir semester, berkolaborasi dengan guru untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan memberikan dukungan.”⁴⁴

Kepala Madrasah dan dewan guru serta tenaga kependidikan MAN Rejang Lebong rutin melaksanakan rapat akhir semester dalam rangka evaluasi. Hal tersebut dapat terlihat pada gambar yang tertera di bawah ini:

Gambar 4. 6 Rapat Akhir Semester Dewan Guru MAN Rejang Lebong



Sumber: Dokumentasi MAN Rejang Lebong

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Yeni yang mengungkapkan bahwa:

“Monitoring dan evaluasi memang dilakukan secara berkala. Melihat kesiapan guru mengajar, menganalisis hasil pembelajaran yang dicapai siswa seperti apa.”⁴⁵

Pengawasan dan evaluasi kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong meliputi monitoring pembelajaran secara berkelanjutan, mengamati aktivitas kelas dan interaksi antara guru dan siswa untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan prinsip-

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak H. Yusrijal, M.Pd selaku Kepala Madrasah MAN Rejang Lebong, Senin, 29 Januari 2024.

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Yeni Apriani, S.Pd selaku guru mata pelajaran Fikih kelas XI i, Senin, 5 Februari 2024.

prinsip kurikulum merdeka. Selain itu kolaborasi bersama dewan guru juga dilakukan dengan mengadakan diskusi untuk bertukar ide dan pengalaman dalam menerapkan kurikulum merdeka. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh ibu Lilis, beliau mengatakan:

“Supervisi dan pengawasan. Memastikan guru memiliki sumber daya yang cukup seperti materi ajar dan perangkat ajar. Selain itu juga ibu melakukan komunikasi secara terbuka dengan guru untuk mendapatkan umpan balik dan saran yang membantu meningkatkan mutu pembelajaran. Pengawasan itu kita melakukan supervisi pembelajaran, ibu tidak hanya mengamati guru, tetapi juga berinteraksi dengan siswa untuk melihat dinamika pembelajaran.”⁴⁶

Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan ibu Rizka selaku guru Akidah Akhlak yang menuturkan:

“Supervisi yang dilakukan waka kurikulum biasanya pengecekan perangkat ajar terutama untuk guru yang sudah ASN/PPPK. Setiap guru ada pegangan jurnal dan daftar kehadiran/penilaian siswa yang biasanya harus diisi setiap harinya sebagai bentuk laporan kinerja guru setiap harinya.”⁴⁷

Waka kurikulum memiliki peran penting dalam pengawasan, memastikan bahwa setiap guru telah menyiapkan perangkat ajar sebelum melaksanakan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pedoman dan acuan yang penting dalam proses pembelajaran, membantu guru untuk menyampaikan materi lebih efektif dan terorganisir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak David, beliau mengatakan:

“Yang jelas waka kurikulum biasanya meminta kepada guru-guru setiap awal tahun sudah ada perangkat pembelajaran supaya mengajar sesuai SOP kurikulum merdeka, selain itu waka kurikulum memfasilitasi untuk Bimtek. Selain itu pada setahun guru sudah harus ada sertifikat pelatihan itu.”⁴⁸

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Lilis Suryani, S.Pd., M.Si selaku waka kurikulum MAN Rejang Lebong, Senin, 29 Januari 2024.

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Rizka Sahni Inayah, M.Pd selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI i, Selasa, 6 Februari 2024.

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak David Riyan, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku guru Al-Qur'an hadits kelas XI i, Selasa, 6 Februari 2024.

Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan dari ibu Azaria yang mengatakan:

“Waka kurikulum melihat dan memeriksa perangkat ajar, itu sudah harus lengkap sebelum guru mengajar.”⁴⁹

Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum memiliki peran penting dalam pengawasan implementasi kurikulum, tanggung jawab waka kurikulum tidak hanya terbatas pada supervisi pembelajaran tetapi juga melakukan peninjauan kelengkapan perangkat ajar yang dimiliki oleh guru. Dalam pengawasan waka kurikulum memastikan bahwa perangkat ajar yang disiapkan guru sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan mendukung pencapaian pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa konteks evaluasi kurikulum di MAN Rejang Lebong dilakukan oleh kepala madrasah dengan memonitoring kegiatan di sekolah, evaluasi apel pagi serta evaluasi saat rapat awal semester dan akhir semester. Sedangkan waka kurikulum melakukan supervisi pembelajaran dan memeriksa kelengkapan perangkat ajar guru.

c. Mengadakan tindakan perbaikan (*corrective action*)

Langkah yang harus ditempuh setelah melakukan evaluasi adalah melakukan perbaikan untuk meningkatkan implementasi kurikulum merdeka. Temuan dari evaluasi menjadi landasan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Yusrijal, beliau menjelaskan:

“Setelah melakukan monitoring dan evaluasi, selanjutnya mengumpulkan temuan-temuan apa saja yang menjadi kekurangan dalam implementasi kurikulum ini, kendala yang dihadapi, melihat aspek-aspek yang memerlukan perbaikan seperti metode pengajaran, evaluasi siswa atau sarana pembelajaran. Semua hal itu kita analisis dan kemudian merumuskan perbaikan-perbaikan melalui kolaborasi dengan dewan guru.”⁵⁰

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Azaria, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI kelas XI i, Senin, 5 Februari 2024.

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak H. Yusrijal, M.Pd selaku Kepala Madrasah MAN Rejang Lebong, Senin, 29 Januari 2024.

Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan yang dikemukakan oleh bapak David Riyan yang mengatakan:

“Tentu saja, rapat menjadi wadah menuangkan ide dan gagasan dalam memperbaiki yang kurang dalam pelaksanaan kurikulum sehingga diharapkan mampu merumuskan perbaikan-perbaikan yang diperlukan.”⁵¹

Tindakan perbaikan akan dapat dilakukan secara efektif setelah melakukan analisis mendalam terhadap semua temuan yang dihasilkan selama proses evaluasi. Analisis merupakan tahap yang penting dalam memahami akar penyebab masalah dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang tepat. Senada dengan yang disampaikan ibu Lilis selaku waka kurikulum, beliau menegaskan:

“Setelah melakukan evaluasi dan menemukan apa saja yang menjadi kekurangan dan hambatan implementasi kurikulum merdeka, selanjutnya kami menyusun rencana tindak lanjut, seperti memberikan pelatihan untuk guru dan mengadakan pertemuan dengan dewan guru untuk membahas solusi perbaikan. Seperti jika masalah yang ditemukan metode pengajaran yang kurang efektif, tentu kita mencari metode seperti apa yang seharusnya diterapkan agar pembelajaran lebih efektif.”⁵²

Senada dengan hal tersebut ibu Rizka selaku guru Akidah Akhlak menuturkan bahwa:

“Disini memang rutin melaksanakan rapat dalam rangkaian evaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka. Rapat dilakukan diberbagai waktu mulai dari awal semester, tengah semester hingga akhir semester.”⁵³

Kolaborasi ide adalah pondasi penting dalam menentukan tindakan perbaikan yang tepat untuk memaksimalkan implementasi kurikulum merdeka. Dalam konteks ini perspektif dan pengalaman dari berbagai pihak, seperti guru, staff sekolah, orang tua bahkan siswa sangat berharga. Hal ini juga diungkapkan oleh ibu Azaria yang menjelaskan:

⁵¹ Wawancara dengan Bapak David Riyan, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku guru Al-Qur'an hadits kelas XI i, Selasa, 6 Februari 2024.

⁵² Wawancara dengan Ibu Lilis Suryani, S.Pd., M.Si selaku waka kurikulum MAN Rejang Lebong, Senin, 29 Januari 2024.

⁵³ Wawancara dengan Ibu Rizka Sahni Inayah, M.Pd selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI i, Selasa, 6 Februari 2024.

“Iya benar sekali, di MAN ini selalu rutin melakukan rapat. Rapat awal tahun ajaran baru, rapat evaluasi, rapat kenaikan kelas dan rapat lainnya. Tujuannya apa? Tentu saja untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik lagi.”⁵⁴

Sependapat dengan hal tersebut, ibu Yeni juga mengungkapkan bahwa:

“Iya rutin rapat, apalagi kalo ada yang perlu dievaluasi. Kalo rapat yang rutin itu setiap awal semester, tengah semester biasanya saat akan dilaksanakan UTS, dan akhir semester baik saat akan dilaksanakan UAS maupun saat akan pembagian raport.”⁵⁵

Dengan adanya kolaborasi, ide-ide kreatif dan inovatif dapat dipertukarkan, sehingga identifikasi masalah komprehensif dan pemahaman yang lebih mendalam tentang solusi yang akan diterapkan. Setelah membangun kesepahaman bersama tindakan perbaikan yang dihasilkan menjadi lebih relevan, berkelanjutan dan dapat diterima oleh semua pihak terkait. Selain itu kolaborasi ide juga mendorong rasa kepemilikan bersama terhadap proses perbaikan, yang selanjutnya dapat meningkatkan komitmen dan partisipasi aktif dalam mewujudkan visi kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam rangka perbaikan implementasi kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong biasanya dilakukan rapat untuk mengkolaborasikan ide-ide untuk merumuskan tindakan yang tepat dalam rangka perbaikan.

C. Pembahasan Penelitian

1. Pelaksanaan (*actuating*) kurikulum merdeka pada mata pelajaran Agama (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI) di kelas XI i MAN Rejang Lebong

a. Perencanaan pembelajaran

Berdasarkan temuan penelitian diperoleh data bahwasanya perencanaan pembelajaran di MAN Rejang Lebong dilaksanakan rapat

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Azaria, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI kelas XI i, Senin, 5 Februari 2024.

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Yeni Apriani, S.Pd selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas XI i, Senin, 5 Februari 2024.

di awal semester baru, guna merancang strategi pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa sehingga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal. Selain itu dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, tenaga pendidik diikutsertakan dalam bimtek implementasi kurikulum merdeka yang sudah 2 kali dilaksanakan. Dalam merencanakan pembelajaran yang optimal guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran meliputi Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar. Pada MAN Rejang Lebong buku pelajaran Agama kurikulum merdeka belum tersedia, walaupun demikian guru terus berusaha melakukan berbagai upaya agar pembelajaran terlaksana sebagaimana mestinya seperti mencari buku online dan menggunakan buku Agama Kurikulum 2013 tetapi disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kunandar dalam bukunya yang berjudul *Penilaian Autentik* mengatakan guru yang baik harus menyusun perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Proses belajar mengajar yang baik harus didahului dengan persiapan yang baik, tanpa persiapan yang baik sulit rasanya menghasilkan pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, sudah seharusnya guru sebelum mengajar menyusun pembelajaran atau perangkat pembelajaran.⁵⁶

Kurikulum merdeka menekankan proses pembelajaran pada pemenuhan kebutuhan dan karakteristik peserta didik tentunya akan memberikan keleluasaan pada peserta didik untuk terus berkembang sesuai potensi, minat dan bakatnya. Capaian pembelajaran (CP) telah ditetapkan oleh Kemendikbud, CP harus dipahami oleh guru untuk kemudian diaktualisasikan dalam bentuk tujuan pembelajaran. Tujuan Pembelajaran (TP) harus mengacu pada CP yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan selanjutnya dikontekstualisasikan oleh guru sesuai dengan karakteristik dan ekosistem sekolah yang tumbuh berkembang

⁵⁶ Kunandar, *Penilaian Autentik*, 3.

di satuan pendidikan. Setelah TP disusun, desain pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dibuatkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). ATP didesain sedemikian rupa oleh guru untuk memudahkan guru melakukan pembelajaran sesuai dengan minggu efektif dan jam pembelajaran yang tersedia. Pelaksanaan pembelajaran dipandu oleh perangkat ajar yang disebut modul ajar. Modul ajar ini berisi tujuan pembelajaran, dimensi profil pelajar pancasila yang ingin dicapai, langkah-langkah pembelajaran, asesmen pembelajaran dan lampiran.⁵⁷

b. Proses pembelajaran

Berdasarkan temuan penelitian diperoleh data bahwasanya proses pembelajaran di MAN Rejang Lebong berprinsip pada kurikulum merdeka yang menekankan pada pemberdayaan siswa untuk lebih aktif dalam mengembangkan minatnya. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu murid dalam menggali dan mengembangkan minatnya. Pembelajaran yang berfokus pada siswa mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Khairurrijal dkk, dalam bukunya yang berjudul Pengembangan Kurikulum Merdeka yang menyatakan bahwa dalam kurikulum merdeka lebih mengedepankan potensi dan minat peserta didik, konsep merdeka belajar telah lama digagas oleh Ki Hadjar Dewantara, dimana guru tidak hanya mendidik, namun juga sebagai fasilitator.⁵⁸

Selain itu ada beberapa prinsip dalam menentukan pengalaman belajar siswa, yaitu:

- a) Pengalaman harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- b) Setiap pengalaman belajar harus memuaskan siswa.

⁵⁷ Abd Rahim Puspa et al., "Bimbingan Teknis Pemahaman CP, Penyusunan TP/ATP, Dan Modul Ajar Di SD Negeri 7 Ponjalae Palopo," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 141–42.

⁵⁸ Khairurrijal et al., *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022), 45.

- c) Setiap rancangan pengalaman siswa belajar sebaiknya melibatkan siswa.
 - d) Dalam satu pengalaman belajar memungkinkan dapat mencapai tujuan yang berbeda.⁵⁹
- c. Evaluasi pembelajaran

Berdasarkan temuan penelitian diperoleh data bahwasanya evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di MAN Rejang Lebong sesuai kurikulum merdeka yaitu asesmen diagnostik, asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen diagnostik dilakukan secara spesifik untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan siswa sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kompetensi dan kondisi siswa. Asesmen formatif dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran, memberikan umpan balik kepada mahasiswa dan guru tentang kemajuan keduanya. Sementara asesmen sumatif dilakukan pada akhir periode pembelajaran untuk menilai pencapaian keseluruhan siswa. Dengan kombinasi asesmen formatif dan asesmen sumatif, memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga pada pengembangan siswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Puji Winarti dkk, dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Pembelajaran* yang menyatakan bahwa asesmen dilakukan untuk dasar pertimbangan tentang ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam kurikulum merdeka terdapat tiga asesmen yaitu asesmen diagnostik, asesmen formatif dan asesmen sumatif.⁶⁰

Selain itu Utami Maulida dalam jurnalnya yang berjudul “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka” menyatakan bahwa asesmen dalam kurikulum merdeka saat ini memberikan keluwesan bagi pendidik dalam merancang pembelajaran

⁵⁹ Siswanto and Eli Susanti, “Manajemen Pengembangan Kurikulum Sekolah Inklusi,” *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 122.

⁶⁰ Puji Winarti et al., *Evaluasi Pembelajaran* (Sumatera Utara: Graha Mitra Edukasi, 2020), 39.

yang dan asesmen yang sesuai dengan karakteristik dari kebutuhan siswa. Asesmen yang dilakukan dalam pembelajaran mempertimbangkan apa yang menjadi kebutuhan siswa dan bagaimana karakteristik siswa dalam mengikuti pembelajaran. Asesmen dalam kurikulum merdeka melibatkan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Asesmen diagnostik mempertimbangkan kondisi siswa yang dilihat dari segi psikologis dan kognitif. Kemudian, asesmen formatif mengacu pada proses pembelajaran. Di sisi lain, asesmen sumatif mengacu pada penialain atau asesmen pada akhir proses pembelajaran.⁶¹

Produktivitas dan efektivitas pembelajaran harus selalu diperhatikan dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik. Maka dari itu, perlu dilakukan pembaharuan berupa evaluasi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran harus ada yang namanya evaluasi pembelajaran, evaluasi ini dilakukan dengan tujuan agar proses pembelajaran bisa menjadi lebih baik.⁶²

2. Pengawasan (*controlling*) kurikulum merdeka pada mata pelajaran Agama (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI) di kelas XI i MAN Rejang Lebong

a. Menentukan alat pengukur (standar)

Berdasarkan temuan penelitian diperoleh data bahwasanya alat ukur yang digunakan dalam upaya penyusunan kurikulum madrasah MAN Rejang Lebong mengacu pada panduan penyusunan kurikulum operasional madrasah dengan memperhatikan visi, misi dan tujuan madrasah. Proses ini juga sangat dipengaruhi oleh prinsip kurikulum merdeka yang menekankan pusatnya pembelajaran pada siswa.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Sudarto dkk, dalam jurnalnya "Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone" bahwa Guru pelaksana kurikulum merdeka sudah merumuskan, membawa, dan menggunakan modul ajar yang sudah dirumuskan, kemudian dalam pembelajaran

⁶¹ Maulida, "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," 130.

⁶² Idi Warsah et al., "Strategi Implementasi KKNi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Di IAIN Curup," *Jurnal Tarbiyatuna* 11, no. 1 (2020): 85.

berpusat pada siswa, guru sudah merencanakan dan melaksanakannya dengan menjadi fasilitator dalam pembelajaran yaitu memfasilitasi kebutuhan peserta didik dengan menerapkan metode, media, dan topik pembelajaran yang membuat peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.⁶³

Tyler sebagaimana yang dikutip oleh Siswanto dalam jurnalnya “Manajemen Pengembangan Kurikulum Sekolah Inklusi” menyatakan bahwa dalam merancang kurikulum harus sesuai dengan tujuan dan misi suatu instansi pendidikan. Hal fundamental dalam pengembangan kurikulum adalah:

- a) Berhubungan dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai
 - b) Berhubungan dengan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan
 - c) Pengorganisasian pengalaman belajar
 - e) Berhubungan dengan evaluasi.⁶⁴
- b. Mengadakan penilaian (evaluasi)

Berdasarkan temuan penelitian diperoleh data bahwasanya evaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka dilakukan oleh kepala madrasah dengan memonitoring kegiatan pembelajaran, serta evaluasi saat rapat awal semester dan akhir semester selain itu waka kurikulum juga melakukan supervisi pembelajaran dan memeriksa kelengkapan administrasi guru seperti perangkat pembelajaran guna memastikan implementasi kurikulum merdeka berlangsung maksimal.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Sari dalam jurnalnya “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah” menyatakan bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah memiliki tiga peran utama yaitu sebagai pemimpin, manajer, dan supervisor. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus mampu memimpin guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai manajer,

⁶³ Sudarto, Moh. Noridwan, and Muhammad Amin, “Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 2 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone,” *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): 5541.

⁶⁴ Siswanto and Susanti, “Manajemen Pengembangan Kurikulum Sekolah Inklusi,” 122.

kepala sekolah harus mampu mengelola sumber daya yang ada di sekolah dengan baik. Sebagai supervisor, kepala sekolah harus mampu memberikan supervisi dan pengawasan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru.⁶⁵

Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai kemampuan untuk menciptakan situasi belajar mengajar sedemikian rupa sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab utama dalam memastikan kelancaran proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, kepala sekolah perlu secara terus-menerus dan obyektif mempelajari masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dalam menjalankan tugas mereka.⁶⁶

c. Melakukan tindakan perbaikan (*corrective action*)

Berdasarkan temuan penelitian diperoleh data bahwasanya dalam upaya perbaikan implementasi kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong dilakukan melalui rapat atau forum diskusi antar guru dalam rangka mengkolaborasikan ide-ide untuk dapat merumuskan tindakan perbaikan yang tepat sebagai upaya memaksimalkan implementasi kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Ira dalam jurnalnya “Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran” menyatakan bahwa dalam menjalankan perannya sebagai peneliti, guru mempunyai tanggungjawab untuk menguji berbagai aspek kurikulum, seperti menguji bahan-bahan kurikulum, menguji keefektivitasan program, menguji strategi dan model pembelajaran dan lain sebagainya termasuk mengumpulkan data tentang hasil evaluasi siswa dalam capaian target kurikulum.⁶⁷

⁶⁵ S. Sari, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Bisnis* 4, no. 1 (2021): 31.

⁶⁶ Agus Suryadi, Cut Zahri Harun, and Nasir Usman, “Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru MTsN Di Kabupaten Aceh Barat Daya,” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, no. 2 (2019): 23.

⁶⁷ Ira Fatmawati, “Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran,” *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 1, no. 1 (2020): 29.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data mengenai Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka di MAN Rejang Lebong, maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan (*actuating*) kurikulum merdeka pada mata pelajaran Agama di kelas XI i MAN Rejang Lebong sudah baik walaupun buku pelajaran agama (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI) kurikulum merdeka belum tersedia tetapi guru terus berusaha melakukan berbagai upaya agar pembelajaran terlaksana sebagaimana mestinya seperti mencari buku online dan menggunakan buku Kurikulum 2013 tetapi disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Dalam menyusun perencanaan pembelajaran guru mempersiapkan perangkat ajar seperti TP, ATP dan modul ajar. Dewan guru diikutsertakan dalam bimbingan teknis, dalam pembelajaran fokus pada siswa sebagai subjek aktif sedangkan guru menjadi fasilitator dan evaluasi pembelajaran yang terdiri dari asesmen diagnostik, asesmen formatif dan asesmen sumatif.
2. Pengawasan (*controlling*) kurikulum merdeka pada mata pelajaran Agama (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI) di kelas XI i MAN Rejang Lebong juga telah dilaksanakan dengan baik. Evaluasi kurikulum dilakukan secara internal oleh kepala madrasah melalui supervisi dan monitoring kegiatan sekolah dan evaluasi secara umum pada apel pagi sedangkan evaluasi secara mendalam pada rapat evaluasi akhir semester, Waka Kurikulum melakukan supervisi pembelajaran dan pengecekan kelengkapan perangkat ajar guru. Untuk perbaikan implementasi kurikulum merdeka, rapat digunakan sebagai wadah kolaborasi untuk merumuskan tindakan yang tepat.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka dalam skripsi ini penulis memberikan saran sebagai masukan. Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

a. Kepala Madrasah

Peneliti berharap agar kepala madrasah terus meningkatkan implementasi kurikulum merdeka baik melalui bimtek untuk tenaga pendidik maupun melalui pengawasan yang dilakukan kepala madrasah untuk memastikan implementasi kurikulum merdeka secara maksimal. Selain itu juga diharapkan sekolah dapat memenuhi ketersediaan bahan ajar atau buku pelajaran agama kurikulum merdeka sebagai penunjang proses pembelajaran.

b. Guru

Peneliti berharap agar guru meningkatkan pemahaman tentang kurikulum merdeka, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu guru juga perlu meningkatkan kreatifitasnya dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

c. Siswa

Siswa hendaknya lebih aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan minat dan potensinya. Siswa juga harus lebih percaya diri dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta berani dalam mengemukakan pendapatnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya serta diharapkan dapat lebih memperluas penelitian selanjutnya daripada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Alkatiri, Rahmawaty, Intan Safitri Mokodompit, and Rahmathias Jusuf. "Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Berorientasi Merdeka Belajar Di Sulawesi Utara." *Islamic Education Leadership* 2, no. 1 (2022): 73–86.
- Ansari, Akhmad Hapis, Alpisah, and Muhammad Yusuf. "Konsep Dan Rancangan Manajemen Kurikulum Merdeka Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama." *Seri Publikasi Pembelajaran: Manajemen Administrasi Sekolah* 1, no. 1 (2022).
- Arikunto, Suharsismi, and Lia Yuliana. *Manajemen Kurikulum*. Yogyakarta: Aditya Media, 2019.
- Barlian, Ujang Cepi, Siti Solekah, and Puji Rahayu. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Journal of Educational and Language Research Vol.1*, 1, no. 12 (2022): 1–52.
- Bugin, Burhan. *Metode Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Daga, Agustinus Tanggu. "Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (2021): 1075–90.
- Desrianti, and Yuliana Nelisma. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Perspektif Manajemen Pendidikan Islam." *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2022).
- Fathurrochman, Irwan. "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup." *TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 01 (2017).
- Fatmawati, Ira. "Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran." *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 1, no. 1 (2020).
- Firdaus, Andrian, and Alfani Hadi. "Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Abata." *Jurnal Pendidikan Guru Indonesia* 2, no. 1 (2023): 40–45.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hidayat, Rahmat, and Candra Wijaya. *Ayat-Ayat Al- Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan

Indonesia, 2017.

Hidayati, Wiji, Syaefudin, and Umi Muslimah. *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan*. Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021.

HU, Muslim. "Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Pada Lembaga Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 1 (2023).

Hutabarat, A K, D R Napitupulu, E W Manalu, and ... "Analisis Perbedaan Manajemen Dalam Kurikulum 2013 (K13) Dengan Kurikulum Merdeka Di Satuan Pendidikan Dasar." *PeTeKa* 6, no. 1 (2023): 145–57.

Idayanti, Selly. "Analisis Kesesuaian P5P2Ra Dengan Prinsip Pelaksanaan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Peserta Didik." *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta* 4, no. 1 (2023): 48–66.

Indrastoeti, Jenny, and Siti Istiyati. *Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press, 2017.

J Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Jannah, Faridahtul. "Penerapan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Jurnal Ilmu Pendidikan (SOKO GURU)* 3, no. 1 (2023).

Kempe, Rudolf, Desembra Sohilait, and Asep. "Peningkatan Kapasitas Guru Berbasis Manajemen Kurikulum Di Kabupaten Kepulauan Aru." *German Fiir Gesellschaft (J-Gfuge)* 2, no. 1 (2023).

Khairurrijal, Fadriati, Sofia, and Suprapno. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Anisa Dwi Makrufi, Sunaryo Gandi, and Abdul Muin. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV Literasi Nusantara Abdi, 2022.

Kristiawan, Muhammad, Dian Safitri, and Rena Lestari. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Kunandar. *Penilaian Aumentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

Leu, Baktiar. "Komparasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 31." *Urwatul Wutsqo* 11, no. 02 (2022).

Madrasah, Direktorat KSKK, and Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*. Jakarta, 2022.

- Marlina, Tuti. "Urgensi Dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah." *Surabaya: Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro* 1, no. 1 (2022).
- Maulida, Utami. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Tarbawi* 5, no. 2 (2022).
- Merisa, Nova. "Pengelolaan Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Di SMP Negeri 3 Pangandaran." *Sosiosaintika: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 1 (2023): 40–45.
- Murti, Kharina, Hery Kresnadi, and Siti Halidjah. "Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Kelas IV Kurikulum Merdeka Materi Indonesiaku Kaya Budaya Di SDN 24 Pontianak Timur." *Journal on Education* 06, no. 01 (2023).
- Mustari, Mohammad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Nesri, and Kristanto. "Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi Untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 3 (2020).
- Puspa, Abd Rahim, Nirwana, Jusrianto, Busra Bumbungan, Haspidawati Nur, and Daniel Parubang. "Bimbingan Teknis Pemahaman CP, Penyusunan TP/ATP, Dan Modul Ajar Di SD Negeri 7 Ponjalae Palopo." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022).
- Rahmadayanti, Dewi, and Agung Hartoyo. "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7174–87. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>.
- RI, Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. *Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta, 2022.
- Rohman, Abd. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media, 2017.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- . *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Sari, Aisyah Dwita Puspa, Ahadin, and Fauzi. "Kendala Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Elementary Education Research* 8, no. 2 (2023).
- Sari, S. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Bisnis* 4, no. 1 (2021).

- Sewang, Anwar. *Manajemen Pendidikan*. Malang: Wineka Media, 2015.
- Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya, 2019.
- Siswanto, and Eli Susanti. "Manajemen Pengembangan Kurikulum Sekolah Inklusi." *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019).
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudarto, Moh. Noridwan, and Muhammad Amin. "Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 2 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone." *Journal on Education* 06, no. 01 (2023).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryadi, Agus, Cut Zahri Harun, and Nasir Usman. "Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru MTsN Di Kabupaten Aceh Barat Daya." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, no. 2 (2019).
- Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Syafaruddin, and Amiruddin. *Manajemen Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Tadjudin. "Pengawasan Dalam Manajemen Pendidikan." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2020).
- "Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," n.d.
- Usanto, S. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa." *Cakrawala Repositori IMWI* 5, no. 2 (2022): 494–502.
- Wardan, Khusnul, and Anik Puji Rahayu. *Manajemen Kurikulum*. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Warsah, Idi, Imron, Siswanto, and Okni Aisa Mutiara Sendi. "Strategi Implementasi KKNi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Di IAIN Curup." *Jurnal Tarbiyatuna* 11, no. 1 (2020).
- Wibowo, Devi Vionitta, Erni Munastiwi, and Ahmad Sanusi. "Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Islam Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Penelitian Keislaman* 17, no. 01 (2021).

Winarti, Puji, Firda Sari, Darmanto, Sri Widayati, and Rita Sari. *Evaluasi Pembelajaran*. Sumatera Utara: Graha Mitra Edukasi, 2020.

Zaini, Mohammad. *Manajemen Kurikulum Terintegrasi Kajian Di Pesantren Dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : **Agg** Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi MPI Nomor : B-70/FT.5/PP.00.9/09/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Selasa, 04 Juli 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1 **Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd** NIP.19840826 200912 1 008
2. **Siswanto, M.Pd.I** NIDN. 20230705

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Zaniar Sa'diah**

N I M : **20561041**

JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 13 September 2023
Dekan,

Hamengkubuwono

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,
4. Mahasiswa yang bersangkutan,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 2606/In.34/FT/PP.00.9/12/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 Desember 2023

Kepada Yth. **Kementrian Agama Rejang Lebong**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Zaniar Sa'diah

NIM : 20561041

Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN Rejang Lebong

Waktu Penelitian : 18 Desember 2023 s.d 18 Maret 2024

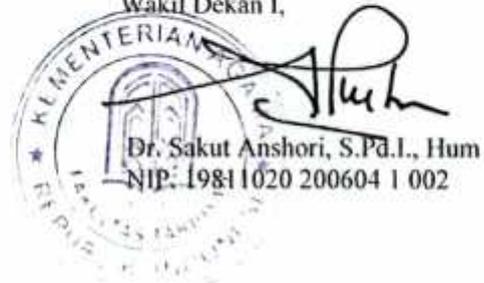
Tempat Penelitian : MAN Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,


Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor: 3/Kk.07.03.2/TL.00/01/2024

Berdasarkan surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor: 2606/In.34/ FT/PP.00.9/12/2023 tanggal 18 Desember 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Zaniar Sa'diah
NIM : 20561041
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 18 Desember s.d 18 Maret 2024
Tempat Penelitian : MAN Rejang Lebong

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan Madrasah

Rejang Lebong, 04 Januari 2024
Plh. Kepala,
Kasubbag TU



Suhardihirol

Tembusan:

1. Rektor IAIN CURUP
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
MADRASAH ALIYAH NEGERI REJANG LEBONG

Jl. Letjend. Suprpto No. 81 Telp. (0732) 21280-21281 Curup
Email : man_curup @ yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 169 /Ma.07.03/Kp.01.2/03/2024

Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor:2606/In.34/FT/PP.00.9/12/2023. Tertanggal 18 Desember 2023. Maka yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong:

Nama : H.Yusrijal, M.Pd
NIP : 196904181990031003
Jabatan : Kepala MAN Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Zaniar Sa'diah
NIM : 20561041
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : *"Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN Rejang Lebong"*

Telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong dari tanggal 18 Desember 2023 s/d 18 Maret 2024.

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Rejang Lebong, 15 Maret 2024
Kepala

H. Yusrijal, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: ZANIAR SA'DIAH
NIM	: 20561091
PROGRAM STUDI	: Manajemen Pendidikan Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Iwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Siswanto, M.Pd. I
JUDUL SKRIPSI	: Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	: 20 Oktober 2023
AKHIR BIMBINGAN	: 21 Maret 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	20 Okt 2023	Bab I Pembani Rumi Rinduan	
2.	13 Nov 2023	Bab II Tambahan Tulus	
3.	19 Des 2023	Bab III Pembani Bas Mubandani	
4.	18 Des 2023	Integrasi Pendidikan di Pabekun	
5.	7/03/2024	Bab IV Hasil Penelitian & Tawak	
6.	13/03/2024	Bab V Keam Peta di pembani	
7.	18/03/2024	Pembani Abstrak, dll	
8.	20/3/2024	Pembani Laporan, dll	
9.	21/3/2024	Acc Ujian Managoyan.	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Iwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 193140826 200912 1008

CURUP, 21 Maret 2024

PEMBIMBING II,

Siswanto, M.Pd. I
NIP. 2023078405

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: ZANIAR SA'DIAH
NIM	: 20561041
PROGRAM STUDI	: Manajemen Pendidikan Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd. I., M.Pd
PEMBIMBING II	: Siswanto, M.Pd. I
JUDUL SKRIPSI	: Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN Lejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	: 02 Oktober 2023
AKHIR BIMBINGAN	: 21 Maret 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	02 Okt 2023	- Menambahkan teori kurikulum merdeka - Perbaiki rumusan masalah dan tujuan penelitian - menambahkan sumber teori	JH
2.	20 Okt 2023	- Fokuskan pada mata pelajaran agama - Ditambahkan sub bab no 3. manajemen kurikulum merdeka dan meningkatkan mutu pembelajaran	JH
3.	13 Des 2023	Aee Bab I - III Buat sa Penulisan	JH
4.	22 Feb 2024	Perbaiki Penulisan pada bab 4 dan Analisis	JH
5.	29 Feb 2024	Perbaiki pada analisis dan Penulisan	JH
6.	6 Maret 2024	Tambahkan teori pada analisis.	JH
7.	8 Maret 2024	Perbaiki pada Penulisan bab 4	JH
8.	12 Maret 2024	Perbaiki pada Penulisan Prodi	JH
9.	13 Maret 2024	Perbaiki Abstrak	JH
10.	15 Maret 2024	Perbaiki pada kesimpulan	JH
11.	16 Maret 2024	Perbaiki Penulisan pd Abstrak + kesimpulan	JH
12.	18 Maret 2024	Aee untuk ujian	JH

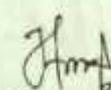
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 21 Maret 2024

PEMBIMBING I,


Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd. I., M.Pd
NIP. 19840826 200912 1008

PEMBIMBING II,


Siswanto, M.Pd. I.....
NIP. 2023078405

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Yusrijal, M.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zaniar Sa'diah
Nim : 20561041
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN Rejang Lebong**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Curup, 29 Januari 2024



H. Yusrijal, M.Pd
NIP. 196904181990031003

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lilis Suryani, S.Pd.,M.Si
Jabatan : Waka Kurikulum MAN Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zaniar Sa'diah
Nim : 20561041
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN Rejang Lebong**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Curup, 29 Januari 2024



Lilis Suryani, S.Pd.,M.Si
NIP. 197905272005012007

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azaria, S.Pd.I

Jabatan : Guru Mata Pelajaran SKI kelas XI i

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zaniar Sa'diah

Nim : 20561041

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN Rejang Lebong**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Curup, 5 Februari 2024



Azaria, S.Pd.I

NIP. 198707152023212050

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yeni Apriana, S.Pd

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas XI i

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zaniar Sa'diah

Nim : 20561041

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN Rejang Lebong**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Curup, 5 Februari 2024



Yeni Apriana, S.Pd

NIP. 199604082023212033

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizka Sahni Inayah, M.Pd

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI i

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zaniar Sa'diah

Nim : 20561041

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN Rejang Lebong**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Curup, 6 Februari 2024



Rizka Sahni Inayah, M.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : David Riyan, S.Pd.I.,M.Pd.I

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadits XI i

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zaniar Sa'diah

Nim : 20561041

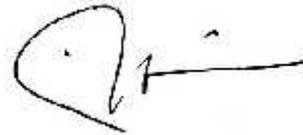
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN Rejang Lebong**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Curup, 6 Februari 2024



David Riyan, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIP. 197512162009041401

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadia Mecca Azzahrah
Jabatan : Siswi Kelas XI i

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zaniar Sa'diah
Nim : 20561041
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN Rejang Lebong**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Curup, 8 Februari 2024



Nadia Mecca Azzahrah

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raja Al Fiqri
Jabatan : Siswa Kelas XI i

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zaniar Sa'diah
Nim : 20561041
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN Rejang Lebong**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Curup, 8 Februari 2024



Raja Al Fiqri

KISI- KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Zaniar Sa'diah
 NIM : 20561041
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN Rejang Lebong
 Lokasi Penelitian : Jl. Letjend Suprpto, Kelurahan Talang Rimbo Baru, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu

No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Observasi	Dokumentasi	Sumber Data
1.	Pelaksanaan (<i>actuating</i>) kurikulum merdeka	Perencanaan pembelajaran	1. Bagaimana penyusunan rencana pembelajaran? 2. Bagaimana langkah-langkah menyusun modul pembelajaran?	1. Keadaan sekolah 2. Proses pembelajaran dikelas XI i 3. Jadwal kegiatan pembelajaran 4. Hambatan dilapangan	1. Perangkat pembelajaran 2. Jadwal kegiatan pembelajaran 3. Struktur organisasi	1. Kepala madrasah 2. Waka kurikulum 3. Guru mapel Akidah Akhlak 4. Guru mapel Al-Qur'an Hadits 5. Guru mapel Fikih 6. Guru Mapel SKI 7. 2 Siswa kelas XI i
		Pelaksanaan pembelajaran	1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka di dalam pembelajaran? 2. Bagaimana strategi agar penerapan kurikulum merdeka berjalan efektif? 3. Bagaimana mengadaptasi metode pengajaran sesuai dengan standar kurikulum merdeka?			
		Evaluasi pembelajaran	1. Bagaimana langkah-langkah evaluasi pembelajaran?			

			2. Bagaimana tindak lanjut setelah evaluasi pembelajaran dilakukan?			
2.	Pengawasan (<i>controlling</i>) kurikulum merdeka	Menentukan alat pengukur (<i>standard</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana menentukan standar pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka? 2. Bagaimana langkah-langkah agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar kurikulum merdeka? 			
		Mengadakan penilaian (<i>evaluasi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana melakukan penilaian bahwa pelaksanaan pembelajaran telah sesuai standar kurikulum merdeka? 2. Apakah evaluasi rutin dilaksanakan? 			
		Mengadakan tindakan perbaikan (<i>corrective action</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada tindakan perbaikan setelah dilakukan evaluasi? 2. Bagaimana menentukan langkah yang tepat dalam upaya perbaikan pelaksanaan kurikulum merdeka? 			

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : H. Yusrijal, M.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Hari/Tanggal : Senin, 29 Januari 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran Bapak sebagai kepala madrasah dalam merancang dan mengelola implementasi kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong?	Saat menyusun kurikulum operasional madrasah tentu kita berpedoman pada panduan pengembangan kurikulum operasional madrasah dengan menyesuaikan dengan kondisi madrasah, visi, misi serta tujuan madrasah. Pembelajaran yang baik itu mulai dari kesiapan guru mengajar seperti perangkat pembelajarannya, kesiapan siswa serta sumber belajar yang mendukung.
2.	Apa strategi yang Bapak ambil untuk memastikan para tenaga pendidik memahami dan menerapkan kurikulum merdeka dengan efektif?	Mengikutsertakan pada pelatihan peningkatan profesional guru seperti Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum Merdeka.
3.	Bagaimana peran Bapak sebagai kepala sekolah/kepala madrasah dalam pengawasan dan evaluasi pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MAN Rejang Lebong ini?	Sebagai kepala madrasah tentu bapak menjalankan peran pengawasan, pengawasan itu meliputi supervisi dan monitoring kegiatan pembelajaran, evaluasi secara umum saat apel pagi biasanya itu hari senin, untuk evaluasi secara mendalam pada saat rapat, seperti rapat akhir semester, berkolaborasi dengan guru untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan memberikan dukungan
4.	Apakah ada mekanisme evaluasi rutin terhadap kinerja tenaga pendidik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka?	Kita disini setiap awal pembelajaran semester baru selalu rutin mengadakan rapat bersama dewan guru sebagai forum untuk merencanakan strategi pembelajaran, penilaian dan pengembangan kurikulum guna meningkatkan kualitas pengajaran di MAN Rejang Lebong ini.

5.	Apakah terdapat tindakan korektif atau perbaikan yang diimplementasikan berdasarkan hasil evaluasi pengawasan Kurikulum Merdeka?	Tentu ada, setelah melakukan monitoring dan evaluasi, selanjutnya mengumpulkan temuan-temuan apa saja yang menjadi kekurangan dalam implementasi kurikulum ini, kendala yang dihadapi, melihat aspek-aspek yang memerlukan perbaikan seperti metode pengajaran, evaluasi siswa atau sarana pembelajaran. Semua hal itu kita analisis dan kemudian merumuskan perbaikan-perbaikan melalui kolaborasi dengan dewan guru.
6.	Bagaimana Bapak selaku kepala madrasah memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan mendukung pencapaian mutu pembelajaran yang diinginkan?	Kita memastikan pelaksanaan pembelajaran sesuai standar kurikulum merdeka, dalam mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka yang baik guru-guru kita ikut sertakan pada BIMTEK yang diisi oleh pemateri ahli.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Lilis Suryani, S.Pd.,M.Si

Jabatan : Waka Kurikulum

Hari/Tanggal : Senin, 29 Januari 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran Ibu selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dalam mendesain strategi pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MAN Rejang Lebong ini? Apakah ada kolaborasi dengan dewan guru?	Iya benar selalu diadakan rapat, untuk penerapan kurikulum merdeka saat ini pertama kita menyusun kurikulum operasional madrasah, kemudian mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan guna memberikan pemahaman tentang konsep dan pengaplikasian kurikulum merdeka di madrasah.
2.	Apakah terdapat program pelatihan atau pengembangan khusus untuk mendukung tenaga pendidik dalam implementasi Kurikulum Merdeka?	Bimbingan teknis implementasi kurikulum merdeka sudah 2 kali dilaksanakan yaitu pada tahun 2022 dan 2023. MAN RL terlibat dalam IKM berbasis Komunitas yang mana ada pembinaan selama 1 semester dari balai diklat keagamaan Palembang.
3.	Bagaimana menentukan standar pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka?	Standar pembelajarannya berpusat pada siswa, siswa dituntut untuk berfikir. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, guru sebagai fasilitator dan siswa harus peka dan aktif didalamnya. proses pembelajaran yang baik itu tidak hanya guru yang aktif menyampaikan materi, sedangkan siswa hanya mendengarkan, tetapi siswa harus sangat aktif. Apalagi pada kurikulum merdeka ini memberikan konsep bahwa pembelajaran itu berpusat pada siswa, siswa harus aktif mengembangkan minatnya.
4.	Bagaimana proses pengelolaan dan alokasi sumber daya untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka di tingkat sekolah?	Kita di MAN ini sudah memadai untuk sumber daya, tenaga pendidik disini sudah banyak S2, sarana dan prasarana juga sudah cukup memadai, perpustakaan cukup lengkap, lab multimedia ada. Guru juga sudah banyak yang menggunakan proyektor untuk pembelajaran jika diperlukan.
5.	Bagaimana Ibu selaku Wakil Kepala Sekolah	Pengawasan itu kita melakukan supervisi pembelajaran, ibu tidak hanya mengamati guru,

	bidang Kurikulum memastikan efektivitas pengawasan terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka di lingkungan lembaga ini?	tetapi juga berinteraksi dengan siswa untuk melihat dinamika pembelajaran. setelah melakukan evaluasi dan menemukan apa saja yang menjadi kekurangan dan hambatan implementasi kurikulum merdeka, selanjutnya kami menyusun rencana tindak lanjut, seperti memberikan pelatihan untuk guru dan mengadakan pertemuan dengan dewan guru untuk membahas solusi perbaikan. Seperti jika masalah yang ditemukan metode pengajaran yang kurang efektif, tentu kita mencari metode seperti apa yang seharusnya diterapkan agar pembelajaran lebih efektif.
6.	Bagaimana ibu selaku Waka Kurikulum memastikan konsistensi dan kesesuaian implementasi kurikulum dengan tujuan peningkatan mutu pembelajaran?	Supervisi dan pengawasan. Memastikan guru memiliki sumber daya yang cukup seperti materi ajar dan perangkat ajar. Selain itu juga ibu melakukan komunikasi secara terbuka dengan guru untuk mendapatkan umpan balik dan saran yang membantu meningkatkan mutu pembelajaran.
7.	Bagaimana pelaksanaan asesmen pada kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong ini?	Asesmen yang dilakukan itu 2 ya, ada asesmen formatif yang dilaksanakan oleh setiap guru mata pelajaran dan itu disesuaikan dengan kelas yang diampu masing-masing guru bisa diawal, ditengah maupun di akhir pembelajaran kita kembalikan pada guru. Kemudian asesmen sumatif atau ujian akhir semester itu dilaksanakan setiap akhir semester. Semester ganjil kemarin kita sudah melaksanakan asesmen sumatif berbasis android.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Azaria, S.Pd.I
Jabatan : Guru SKI
Hari/Tanggal : Senin, 5 Februari 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Ibu menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum merdeka?	Ibu dalam menyusun perangkat pembelajaran menyesuaikan dan berpedoman pada kurikulum merdeka, memang sedikit berbeda dengan kurikulum sebelumnya, kalo di kurikulum merdeka itu ada CP, TP, ATP dan Modul Ajar. CP itu memang sudah disusun oleh pemerintah, kita sebagai guru tinggal melihat kesesuaian materi mana yang akan dipelajari dan melihat CP dari materi itu, kemudian dari CP itu ibu merumuskan TP dan ATP serta merancang modul ajar.
2.	Apa langkah yang telah Ibu ambil untuk mengadaptasi metode pengajaran Ibu sesuai dengan persyaratan Kurikulum Merdeka?	Pertama mempelajari isi dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, kemudian merancang pembelajaran dan metode pengajaran yang inovatif seperti berbasis proyek ataupun diskusi serta sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.
3.	Bagaimana Ibu menilai kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan mereka sesuai dengan kurikulum yang diimplementasikan?	Pertama tentu ibu memberikan tugas yang menuntut untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka pelajari, memberikan kesempatan untuk siswa dapat berdiskusi dan berkolaborasi dalam kelompok untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas.
4.	Bagaimana pelaksanaan asesmen di kelas?	Ada ulangan harian, tengah semester dan akhir semester. Ulangan harian sesuai kesepakatan dengan siswa metode tulisan atau lisan. Pada kurikulum merdeka disebut asesmen diagnostik, formatif dan sumatif.
5.	Bagaimana Ibu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran?	Guru memang harus peka akan perkembangan zaman saat ini ya, kalo ibu terkadang menggunakan proyektor untuk menampilkan PPT, supaya siswa itu tidak bosan kalo hanya mendengarkan materi. Apalagi ini pelajaran sejarah, biasanya siswa itu mengantuk kalo mendengarkan cerita yang panjang, menggunakan PPT akan jadi lebih menarik.

6.	Apakah Ibu melihat adanya peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi belajar siswa sejak diterapkannya kurikulum merdeka?	Ada peningkatan, siswa lebih aktif dan berpartisipasi dalam belajar, serta mampu mencapai prestasi yang lebih baik dalam berbagai bidang seperti akademik, olahraga dan seni. Selain itu kurikulum merdeka memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional.
7.	Pengawasan yang bagaimana yang dilakukan waka kurikulum dalam memastikan implementasi kurikulum merdeka berjalan sesuai standar?	Waka kurikulum melihat dan memeriksa perangkat ajar, itu sudah harus lengkap sebelum guru mengajar. Selain itu guru-guru disertakan dalam bimbingan teknis tentang implementasi kurikulum merdeka.
8.	Apakah disini rutin melaksanakan rapat dalam rangka evaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka?	iya benar sekali, di MAN ini selalu rutin melakukan rapat. Rapat awal tahun ajaran baru, rapat evaluasi, rapat kenaikan kelas dan rapat lainnya. Tujuannya apa? Tentu saja untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik lagi.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Rizka Sahni Inayah, M.Pd

Jabatan : Guru Akidah Akhlak

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Februari 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Ibu menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum merdeka?	Menyusun sesuai ketentuan dengan melihat CP yang telah disusun dari pusat, dimana kalau setingkat SMA itu fase E dan F, kemudian baru menyusun TP dan ATP sesuai dengan CP serta fase belajar siswa. Untuk buku pelajaran PAI memang belum tersedia, tetapi ibu mempunyai buku online sebagai pegangan.
2.	Apa langkah yang telah Ibu ambil untuk mengadaptasi metode pengajaran Bapak/Ibu sesuai dengan persyaratan Kurikulum Merdeka?	Sebelum menentukan metode pembelajaran, saya mengamati kelas yang saya ampu, setelah beberapa kali memasuki kelas tentu kita sudah mengetahui karakteristik di kelas tersebut barulah menentukan metode yang sesuai. Pada umumnya di kelas XI i ini siswanya itu harus dipancing dulu sebelum pembelajaran, barulah mereka semangat belajar. Biasanya saya mereview pembelajaran sebelumnya dengan bertanya kepada siswa/i di kelas ini sehingga muncul semangat mereka.
3.	Bagaimana Ibu menilai kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan mereka sesuai dengan kurikulum yang diimplementasikan?	Saya melihat siswa sudah aktif terlibat dalam pembelajaran dan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam dunia nyata. Kebetulan pelajaran yang saya ampu akidah akhlak, jadi saya melihat adanya perubahan positif pada ibadah dan sifat mereka.
4.	Bagaimana pelaksanaan asesmen di kelas?	Adanya asesmen diagnostik, kemudian asesmen formatif yang biasa dilakukan di kelas pada pelaksanaan pembelajaran untuk membantu saya memahami tingkat pemahaman siswa secara kontinu, memperbaiki metode pengajaran apabila belum sesuai. Sementara asesmen sumatif dilaksanakan pada akhir semester.

5.	Bagaimana Ibu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran?	Pada pelajaran akidah ini kita tidak hanya teori, pada semester ini siswa ditugaskan membuat video yang berhubungan dengan materi pembelajaran tentang pergaulan remaja. Jadi siswa bisa teori, lebih kreatif serta mampu memanfaatkan IT.
6.	Apakah Ibu melihat adanya peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi belajar siswa sejak diterapkannya kurikulum merdeka?	Ada, siswa lebih kreatif dan lebih ada kemauan untuk mengembangkan minatnya.
7.	Pengawasan yang bagaimana yang dilakukan waka kurikulum dalam memastikan implementasi kurikulum merdeka berjalan sesuai standar?	Supervisi yang dilakukan waka kurikulum biasanya pengecekan perangkat ajar terutama untuk guru yang suda ASN/PPPK. Setiap guru ada pegangan jurnal dan daftar kehadiran/penilaian siswa yang biasanya harus diisi setiap harinya sebagai bentuk laporan kinerja guru setiap harinya.
8.	Apakah disini rutin melaksanakan rapat dalam rangka evaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka?	Disini memang rutin melaksanakan rapat dalam rangkaian evaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka. Rapat dilakukan di berbagai waktu mulai dari awal semester, tengah semester hingga akhir semester.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Yeni Apriana, S.Pd
Jabatan : Fikih
Hari/Tanggal : Senin, 5 Februari 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Ibu menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum merdeka?	Pertama harus menyiapkan perangkat ajar seperti TP, ATP dan modul ajar. Kemudian ibu merencanakan metode pengajaran serta merencanakan sumber belajar yang relevan. Disini buku fikih kurikulum merdeka belum ada, jadi ibu cari buku online saja.
2.	Apa langkah yang telah Ibu ambil untuk mengadaptasi metode pengajaran Ibu sesuai dengan persyaratan Kurikulum Merdeka?	Pertama ibu melihat dulu kebutuhan dan minat siswa. Selanjutnya merencanakan pembelajaran dengan memasukan elemen kurikulum dan memperhatikan keterampilan, kreativitas dan kolaborasi siswa. Ibu juga menerapkan metode pembelajaran yang interaktif untuk memberikan pembelajaran yang relevan.
3.	Bagaimana Ibu menilai kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan mereka sesuai dengan kurikulum yang diimplementasikan?	Siswa memang sudah seharusnya menguasai materi tetapi disisi lain juga harus bisa mengaitkan atau menerapkan dalam kehidupan nyata. Pada mata pelajaran fiqih pada semester ini ada bab tentang pernikahan, siswa harus benar-benar paham materi ini bahwa ternyata dalam pernikahan itu tidak asal-asal ada laki-laki dan perempuan kemudian bisa langsung menikah, ternyata dalam syariat islam itu ada ketentuan, syarat dan rukunnya. Siswa jadi tau, oh ternyata ini rukun dalam pernikahan. Jadi nanti kalo sudah waktunya menikah siswa tidak sembarangan karena mereka sudah paham dan tinggal menjalankan itu sesuai syariat.
4.	Bagaimana pelaksanaan asesmen di kelas?	Evaluasi pembelajaran yang dilakukan itu ulangan, pada kurikulum merdeka itu disebut asesmen. Setiap selesai materi itu biasanya ibu memberikan beberapa soal untuk siswa kerjakan. Dilakukan supaya mengukur kemampuan siswa memahami materi yang telah dipelajari.

5.	Bagaimana Ibu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran?	Ibu memastikan bahwa penggunaan teknologi bertujuan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu ibu memanfaatkan teknologi seperti proyektor untuk menyajikan materi pembelajaran lebih menarik.
6.	Apakah Ibu melihat adanya peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi belajar siswa sejak diterapkannya kurikulum merdeka?	Iya nak ibu lihat siswa yang tadinya malas dalam diskusi jadi lebih aktif. Tingkat partisipasi siswa lebih meningkat dan mendorong peningkatan mutu pembelajaran.
7.	Pengawasan yang bagaimana yang dilakukan waka kurikulum dalam memastikan implementasi kurikulum merdeka berjalan sesuai standar?	Monitoring dan evaluasi memang secara berkala. Melihat kesiapan guru mengajar, menganalisis hasil pembelajaran yang dicapai siswa seperti apa.
8.	Apakah disini rutin melaksanakan rapat dalam rangka evaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka?	Iya rutin rapat, apalagi kalo ada yang perlu dievaluasi. Kalo rapat yang rutin itu setiap awal semester, tengah semester biasanya saat akan dilaksanakan UTS, dan akhir semester baik saat akan dilaksanakan UAS maupun saat akan pembagian raport.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : David Riyan, S.Pd.I.,M.Pd.I

Jabatan : Guru Al-Qur'an hadits

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Februari 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum merdeka?	CP telah tersedia oleh pemerintah kemudian itu dijadikan landasan untuk dikembangkan menjadi TP, ATP dan kemudian merumuskan modul ajar. Modul ajar ini seperti RPP namun modul ajar lebih lengkap. Dan satu lagi yang penting yaitu buku atau bahan materi, di MAN ini untuk buku PAI kurikulum merdeka belum ada, jadi strategi bapak dengan masih menggunakan buku yang tersedia yaitu K13 tapi disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari, materinya tidak terlalu jauh berbeda.
2.	Apa langkah yang telah Bapak ambil untuk mengadaptasi metode pengajaran sesuai dengan persyaratan Kurikulum Merdeka?	Metode pengajaran disesuaikan kondisi siswa dan kesukaran materi. Metode yang biasa bapak gunakan seperti diskusi, tanya jawab serta hafalan terkait ayat, terjemahan dan kandungan.
3.	Bagaimana Bapak menilai kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan mereka sesuai dengan kurikulum yang diimplementasikan?	Pada kurikulum 2013 nilainya terpisah antara kognitif, sikap dan keterampilan, sedangkan pada kurikulum merdeka secara teori terintegrasi. Adanya P5PPRA untuk memunculkan aktualisasi nilai-nilai kurikulum merdeka. Guru melakukan pengamatan pada kegiatan P5PPRA. Dilihat juga pada kegiatan sholat dhuha dan sholat dzuhur.
4.	Bagaimana pelaksanaan asesmen di kelas?	Penilaiannya itu disebut asesmen. Siswa tentunya memiliki gaya belajar yang berbeda, guru harus dapat meramu pembelajaran sesuai gaya belajar siswa. Pada kurikulum merdeka disebut pembelajaran berdiferensiasi. Pada kurikulum ini terdapat asesmen diagnostik awal artinya saat masuk kelas guru sudah ada catatan anak A gaya belajar visual, anak B gaya belajar audio dan sebagainya, asesmen formatif saat proses

		pembelajaran dan asesmen sumatif diakhir semester.
5.	Bagaimana Bapak mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran?	Zaman sudah sangat canggih, tetapi hal tersebut harus dapat dimanfaatkan untuk hal positif terutama dalam proses pembelajaran. Biasanya bapak memanfaatkan teknologi seperti proyektor dan laptop untuk pembelajaran yang lebih kreatif.
6.	Apakah Bapak melihat adanya peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi belajar siswa sejak diterapkannya kurikulum merdeka?	Saya melihat adanya peningkatan pada siswa, karena adanya tuntutan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Siswa bersemangat dalam belajar apalagi pada kegiatan P5PPRA siswa dapat menyalurkan bakat dan minatnya.
7.	Pengawasan yang bagaimana yang dilakukan waka kurikulum dalam memastikan implementasi kurikulum merdeka berjalan sesuai standar?	Yang jelas waka kurikulum biasanya meminta kepada guru-guru setiap awal tahun sudah ada perangkat pembelajaran supaya mengajar sesuai SOP kurikulum merdeka, selain itu waka kurikulum memfasilitasi untuk Bimtek. Selain itu pada setahun guru sudah harus ada sertifikat pelatihan itu.
8.	Apakah disini rutin melaksanakan rapat dalam rangka evaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka?	Tentu saja ada secara berkala, walaupun bukan rapat biasanya juga <i>briefing</i> . Rapat menjadi wadah menuangkan ide dan gagasan dalam memperbaiki yang kurang dalam pelaksanaan kurikulum sehingga diharapkan mampu merumuskan perbaikan-perbaikan yang diperlukan.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Nadia Mecca Azzahrah

Jabatan : Siswa kelas XI i

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Februari 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran sejak diterapkannya Kurikulum Merdeka, dan mengapa?	Ya saya merasa terlibat, karena kurikulum merdeka lebih banyak menggunakan metode kerja kelompok dan diskusi aktif, dari sini kami merasa bahwa kami dapat mengeluarkan potensi diri masing-masing, lalu dikolaborasikan dengan kemampuan teman-teman yang terlibat
2.	Apakah Kurikulum Merdeka membantu anda memahami lebih baik bagaimana pelajaran terkait dengan dunia nyata atau kehidupan sehari-hari?	Tentu saja, kami tidak hanya belajar teori tetapi kami harus bisa menerapkan teori yang kami pelajari dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Apakah prestasi anda lebih meningkat dari sebelumnya setelah pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka?	<i>Nothing special</i> , tapi prestasi bukan hanya berbentuk juara saja, dari pelajaran demokrasi yang kami dapat di P5P2RA, saya bisa berani maju untuk mencalonkan diri sebagai ketua osis dan wakil bersama teman saya.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Raja Al Fiqri
Jabatan : Siswa kelas XI i
Hari/Tanggal : Kamis, 8 Februari 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran sejak diterapkannya Kurikulum Merdeka, dan mengapa?	Iya, saat kami naik kelas XI kami dibebaskan untuk memilih mata pelajaran yang kami minati. saya aktif terlibat dalam pembelajaran, saya berusaha mampu memecahkan soal dan mengeluarkan ide atau ilmu yang saya punya.
2.	Apakah Kurikulum Merdeka membantu anda memahami lebih baik bagaimana pelajaran terkait dengan dunia nyata atau kehidupan sehari-hari?	Iya, karena banyak sekali pelajaran yang tidak hanya berfokus pada satu hal, namun banyak. Mulai dari kehidupan kewarganegaraan, wirausaha, demokrasi, kebudayaan, religius, pelajar rahmatan lil alamin dan keterampilan lainnya.
3.	Apakah prestasi anda lebih meningkat dari sebelumnya setelah pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka?	Prestasi bukan hanya tentang nilai dan peringkat satu, tetapi saya merasa lebih percaya diri dan berani aktif di kelas.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
MADRASAH ALIYAH NEGERI REJANG LEBONG
Jl Letiend, Suaranto No. 81 Kel. Talane Rimbo Baru
JADWAL PROSES BELAJAR MENGAJAR
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024

HARI	WAKTU	JAM KE	X									XI									XII									
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	A	B	C	D	E	F	G	H	I	A1	A2	A3	B	AG1	AG2	S1	S2	S3	
SENIN	07.05-08.00	1	UPACARA									UPACARA									UPACARA									
	08.00-08.40	2	SA	HS	IM	RH	SE	RN	DS	AG	MR	RR	AH	WM	JK	DR	NO	FW	AU	MN	TL	EB	LS	FR	FH	AR	EZ	BK	MS	
	08.40-09.20	3	SA	HS	IM	RH	BN	RN	DS	AG	MR	RR	AH	WM	JK	DR	NO	FW	AU	MN	TL	EB	LS	FR	FH	AR	EZ	BK	MS	
	09.20-10.00	4	EB	AZ	SF	SZ	BN	AM	RH	RR	RM	IN	MS	EV	RN	FH	BK	QF	RZ	IR	AW	CA	TL	EZ	SY	AG	LS	MA	MN	
	10.00-10.15		ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									
	10.15-10.55	5	EB	AZ	SF	SZ	HS	AM	RH	RR	RM	IN	MS	EV	RN	FH	BK	QF	RZ	IR	AW	CA	TL	EZ	SY	AG	LS	MA	MN	
	10.55-11.35	6	NH	MR	SE	AM	HS	DR	PP	DS	WM	YA	IR	NO	AH	IQ	AU	BK	IT	AP	BN	FY	HM	SY	AW	RM	SZ	QF	MA	
	11.35-12.15	7	NH	MR	IN	AM	EB	DR	PP	DS	WM	YA	TL	NO	AH	IQ	AU	BK	IT	AP	BN	FY	HM	SY	AW	RM	SZ	QF	MA	
	12.15-13.00		ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									
13.00-13.40	8	MR	QF	AM	WM	EB	BN	SE	IQ	SA	JK	YA	IT	AY	IR	WY	EV	AR	RZ	LZ	IM	FY	AZ	FW	HR	MN	FR	EZ		
13.40-14.20	9	MR	QF	AM	WM	IR	BN	SE	IQ	SA	JK	YA	IT	AY	AU	WY	EV	AR	RZ	LZ	IM	FY	AZ	FW	HR	MN	FR	EZ		
SELASA	07.15-07.30		SHALAT DUHA									SHALAT DUHA									SHALAT DUHA									
	07.30-08.10	1	WM	SZ	RN	EV	DR	IN	AG	IM	FY	AH	SA	LZ	DS	YA	FW	RA	MN	AP	EB	TL	AW	BN	IT	FH	EZ	SY	FR	
	08.10-08.50	2	WM	SZ	RN	EV	DR	IN	AG	IM	FY	AH	SA	LZ	DS	YA	FW	RA	MN	AP	EB	TL	AW	BN	IT	FH	EZ	SY	FR	
	08.50-09.30	3	SF	NH	FW	SE	AY	PP	MR	SZ	EV	HA	CA	AH	NO	HY	RA	IR	RN	RZ	FH	AW	AG	FR	AR	IT	BK	DS	BN	
	09.30-09.45		ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									
	09.45-10.25	4	SF	NH	FW	SE	AY	PP	MR	SZ	EV	HA	CA	AH	NO	HY	RA	IR	RN	AU	FH	AW	AG	FR	RZ	IT	BK	DS	BN	
	10.25-11.05	5	AD	WM	MR	HS	QF	NH	DR	AZ	DS	IQ	RR	HA	JK	RA	YA	AP	IR	AR	LS	EB	LZ	SA	RZ	HM	HR	MA	EZ	BK
	11.05-11.45	6	AD	WM	MR	HS	QF	NH	DR	AZ	DS	IQ	RR	HA	JK	RA	YA	AP	IR	AR	LS	EB	LZ	SA	RZ	HM	HR	MA	EZ	BK
	11.45-12.45		ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									
12.45-13.25	7	IM	WY	WM	QF	IN	EB	IQ	HS	YA	TL	LZ	EV	JK	NO	AP	BK	MA	AR	MS	AD	MN	HY	PH	FW	HR	BN	FY		
13.25-14.05	8	IM	WY	WM	QF	IN	EB	IQ	HS	YA	TL	HA	EV	RR	NO	AP	MN	MA	FW	MS	HM	HR	RM	CA	SY	AZ	BN	FY		
14.05-14.45	9	SE	SF	IN	QF	IQ	AM	IR	AY	HY	TL	HA	JK	RR	EZ	NO	MN	AU	FW	AD	HM	HR	RM	CA	SY	AZ	MR	MA		
RABU	07.15-07.30		SHALAT DUHA									SHALAT DUHA									SHALAT DUHA									
	07.30-08.10	1	JK	RR	NH	RN	EV	WM	SZ	SA	AZ	IN	IT	TL	NO	HA	AR	YA	AU	WY	EB	LZ	MS	AG	IM	FH	LS	SY	DS	
	08.10-08.50	2	JK	RR	NH	RN	EV	WM	SZ	SA	AY	IN	IT	TL	NO	HA	AR	YA	AU	WY	EB	LZ	MS	AG	IM	FH	LS	SY	DS	
	08.50-09.30	3	AZ	AM	WY	MR	SE	NH	DS	PP	AY	IN	LZ	DR	EV	BK	MA	HA	RZ	HY	FY	LS	RM	SY	FW	PH	FR	SZ	EZ	
	09.30-09.45		ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									
	09.45-10.25	4	AZ	QF	WY	MR	SE	NH	DS	PP	AY	NO	LZ	DR	EV	BK	MA	HA	RZ	RN	FY	LS	RM	SY	AG	HM	FR	SZ	EZ	
	10.25-11.05	5	NH	QF	AZ	AM	RR	IM	WM	BN	IQ	NO	TL	JK	FH	AH	EZ	DR	RZ	RN	AW	MN	EB	DS	AG	HM	AR	FY	FR	
	11.05-11.45	6	NH	PP	AZ	WY	RR	IM	WM	BN	IQ	NO	TL	JK	FH	AH	EZ	DR	AP	FW	AW	MN	EB	DS	RM	HM	AR	FY	FR	
	11.45-12.45		ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									
12.45-13.25	7	AM	PP	FR	WY	IR	EV	AY	SE	RH	SA	MS	LZ	HA	HY	BK	NO	AP	FW	CA	AD	BN	HS	RM	RZ	SY	MN	HR		
13.25-14.05	8	SA	RH	FR	BN	AM	EV	AY	SE	RR	WM	IQ	AD	HA	AU	BK	AP	DR	YA	IM	TL	AR	HS	MA	RZ	MR	MN	RM		
14.05-14.45	9	SA	RH	AM	BN	IQ	IR	AY	SE	RR	WM	IN	AD	LZ	AU	BK	AP	DR	YA	IM	TL	AR	HS	MA	RZ	MR	AZ	RM		
KAMIS	07.15-07.30		SHALAT DUHA									SHALAT DUHA									SHALAT DUHA									
	07.30-08.10	1	RN	NH	JK	EB	WM	PP	EV	SA	IN	IT	TL	NO	LZ	EZ	AH	AU	YA	RZ	FY	LS	AW	HS	FH	MA	BK	AG	MS	
	08.10-08.50	2	RN	NH	JK	EB	WM	PP	EV	SA	IN	IT	TL	NO	LZ	EZ	AH	AU	YA	RZ	FY	LS	AW	HS	FH	MA	BK	AG	MS	
	08.50-09.30	3	IN	RN	NH	PP	AZ	AY	IM	MR	SZ	TL	DR	NO	IR	IT	AU	AR	HY	RZ	LS	LZ	CA	EZ	HM	AW	FR	DS	AG	
	09.30-09.45		ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									
	09.45-10.25	4	IN	RN	NH	PP	AZ	AY	IM	MR	SZ	TL	DR	JK	IR	IT	NO	AR	HY	AU	LS	LZ	CA	EZ	HM	AW	FR	DS	AG	
	10.25-11.05	5	SE	AM	FW	AZ	MR	RR	EB	AY	BN	LZ	WM	JK	EV	AH	NO	HY	AP	AU	HM	HR	CA	AR	AW	IM	RM	YA	SY	
	11.05-11.45	6	SE	AM	FW	AZ	MR	RR	EB	AY	BN	LZ	WM	IR	EV	AH	QF	HY	AP	DR	HM	HR	FY	AR	AW	IM	RM	YA	SY	
	11.45-12.45		ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									
12.45-13.25	7	AY	FR	RR	AD	SZ	SE	HS	EV	HY	FH	JK	IR	AH	NO	QF	BK	RZ	DR	MN	BN	FY	SA	MA	CA	YA	AZ	MR		
13.25-14.05	8	AY	FR	RR	AD	SZ	SE	HS	EV	HY	FH	JK	SA	DR	AR	MN	BK	RZ	AP	TL	BN	IM	IT	RM	CA	MA	HR	MR		
14.05-14.45	9										IR	IQ	SA	DR	AR	MN	EV	RZ	AP	TL	CA	IM	IT	RM	BN	MA	HR	YA		
JUM'AT	07.05-07.45		MUHADARAH/SENAM									MUHADARAH/SENAM									MUHADARAH/SENAM									
	07.45-08.15	1	WY	JK	RH	NH	QF	MR	IN	DS	AG	RN	MS	AH	AY	BK	EZ	AP	DR	RZ	MS	AW	LS	SA	SY	FW	SZ	RM	AZ	
	08.15-08.45	2	WY	JK	RH	NH	QF	MR	IN	DS	AG	RN	MS	AH	AY	BK	EZ	AP	DR	RZ	MS	AW	LS	SA	SY	FW	SZ	RM	AZ	
	08.45-09.15	3	FR	AD	SZ	IM	RN	RH	PP	IN	EB	CA	FH	YA	JK	MN	DR	AU	IR	IT	HR	AR	LZ	HY	HM	MA	SY	BK	QF	
	09.15-09.45	4	FR	AD	SZ	IM	RN	RH	PP	IN	EB	CA	FH	YA	EV	MN	DR	AU	IR	IT	HR	AR	LZ	AP	HM	RM	AG	BK	QF	
	09.45-10.00		ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									
	10.00-10.30	5	PP	IM	EB	RR	NH	HS	SE	AY	RH	AH	JK	FH	IT	FY	HY	NO	IR	MA	MN	MS	AD	AP	AR	RM	AG	MR	HR	
10.30-11.00	6	PP	IM	EB	RR	NH	HS	BN	AY	RH	AH	IN	FH	IT	FY	HY	NO	FW	MA	LZ	MS	AD	YA	CA	AW	QF	SZ	MN		
11.00-11.30	7										SA	IN	EV	AH	IR	HY	NO	FW	AU	LZ	FY	BN	YA	CA	AW	QF	SZ	MN		
SABTU	07.15-07.30		SHALAT DUHA									SHALAT DUHA									SHALAT DUHA									
	07.30-08.10	1	SZ	SF	SE	NH	AM	AZ	AY	WM	DS	JK	AH	RN	YA	NO	HA	EV	FW	DR	AR	AG	MS	HS	AW	HM	FY	EZ	SY	
	08.10-08.50	2	SZ	IN	SE	NH	AM	AZ	AY	WM	DS	JK	AH	RN	YA	NO	HA	EV	FW	DR	AR	AG	MS	HS	AW	HM	FY	EZ	SY	
	08.50-09.30	3	RR	IN	AD	FR	NH	SE	AZ	WY	SA	LZ	IR	CA	QF	BK	EZ	AU	AP	RZ	AG	FH	EB	HY	HR	SY	BN	MN	DS	
	09.30-09.45		ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									
	09.45-10.25	4	RR	SE	AD	FR	NH	SZ	AZ	WY	SA	IR	RN	CA	QF	EZ	AH	NO	AP	RZ	AG	FH	EB	HY	HR	SY	BN	MN	DS	
	10.25-11.05	5	HS	SE	PP	QF	EV	SZ	IR	EB	AZ	DR	RN	RR	WM	EZ	AH	HY	RZ	HA	RM	FY	TL	HR	HM	CA	MN	AR	BK	
	11.05-11.45	6	HS	SE	PP	IN	EV	IR	BN	EB	RH	DR	JK	RR	WM	QF	AU	IT	RZ	HA	RM	MS	TL	HR	HM	CA	MN	AR	BK	
	11.45-12.45		ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									
12.45-13.25	7	AM	AY	HS	IN	IM	IQ	RR	RH	IR	NO	JK	TL	FY	QF	AU	IT	HA	HY	CA	MS	MN	AP	HM	BN	SY	MA	YA		
13.25-14.05	8	AM	AY	HS	SE	IM	IQ	RR	RH	IR	NO	IN	TL	FY	AU	IT	MA	HA	HY	CA	RM	FW	AP	BN	AW	SY	FR	AR		
14.05-14.45	9										JK	IN	TL	FY	AU	IT	MA	HY	IR	AD	RM	FW	SA	BN	AW	YA	FR	AR		



Kepala Madrasah

H. Yusnijal, M Pd

NIP. 196904181990031003

Rejang Lebong, 9 Januari 2024
Waka Bidang Kurikulum

(Signature)

Lilis Survani, S.Pd, M.Si
NIP. 197905272005012007



Kegiatan Isra Mi'raj di MAN Rejang Lebong



MAN Rejang Lebong



MAN Rejang Lebong



Upacara rutin setiap hari Senin di MAN Rejang Lebong



**Wawancara dengan Bapak H. Yusrijal, M.Pd selaku Kepala Madrasah
MAN Rejang Lebong**



**Wawancara dengan Ibu Lilis Suryani, S.Pd.,M.Si selaku waka kurikulum
MAN Rejang Lebong**



Wawancara dengan Ibu Azaria, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI kelas XI i MAN Rejang Lebong



Wawancara dengan Yeni Apriani, S.Pd selaku guru mata pelajaran Fikih kelas XI i MAN Rejang Lebong



Wawancara dengan Ibu Rizka Sahni Inayah, M.Pd selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI i MAN Rejang Lebong



Wawancara dengan Bapak David Riyan, S.Pd.I., M.Pd.I selaku guru Al-Qur'an hadits kelas XI i MAN Rejang Lebong



**Wawancara dengan Nadia Mecca Azzahrah selaku siswi kelas XI i
MAN Rejang Lebong**



**Wawancara dengan Raja Al-fiqri selaku siswa kelas XI i MAN Rejang
Lebong**

RIWAYAT HIDUP



ZANIAR SA'DIAH, lahir di Curup tepatnya pada tanggal 30 Maret 2002 yang dibesarkan di Desa Rimbo Recap, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Putri pertama dari Bapak Ridwan dan Ibu Eni Rusnawati, serta mempunyai 1 adik perempuan bernama Citra Dwi Putri.

Menempuh pendidikan pertama di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah 05 Curup Selatan dan dinyatakan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di MTs 01 Kepahiang dan dinyatakan lulus pada tahun 2017 dan melanjutkan pendidikan di MAN Rejang Lebong dan dinyatakan lulus pada tahun 2020 serta menjadi angkatan Covid pertama pada masa itu. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, mengambil Jurusan Fakultas Tarbiyah dan memilih Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2024 dengan judul skripsi “Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka di MAN Rejang Lebong”. Selama masa perkuliahan penulis turut aktif dalam organisasi baik didalam kampus maupun diluar kampus. Penulis merupakan anggota aktif HMPS MPI pada tahun 2021-2022, selain itu penulis juga aktif pada UKM Kerohanian LDK dan SEMA IAIN Curup 2022-2023. Penulis juga aktif pada organisasi eksternal seperti PMII Komisariat IAIN Curup, IPPNU Rejang Lebong dan Fatayat NU Rejang Lebong.